

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI
SMA NEGERI 8 PURWOREJO
Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo
15 September - 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

Dr.Aman M.Pd

NIP. 19741015 2003121 001



Oleh :
Agus Yuwono
NIM. 14406241035

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini mengesahkan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017/2018 di SMA Negeri 8 Purworejo dan menerangkan bahwa :

Nama : Agus Yuwono

NIM : 14406241035

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 8 Purworejo dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 17 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.



Yogyakarta, 17 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT


Dr. Aman M.Pd.

NIP. 19741015 2003121 001

Guru Pembimbing


Dra. Istanti Wahyuningsih

NIP. 196603162003122002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 8 Purworejo


Drs. Suhartomo, M.M.

NIP. 19621005 198803 012

Koordinator PLT

SMA Negeri 8 Purworejo


Heriyanto, S.Pd.

NIP. 19630408 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Alloh SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PLT di SMA Negeri 8 Purworejo yang dilaksanakan pada tanggal 15 September -15 November 2017 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PLT ini.

Pelaksanaan PLT ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa , M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT.
3. Dr.Aman M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah mengarahkan kami selama proses PLT di sekolah.
4. Drs. H. Suhartono, M.M Selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Purworejo yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PLT.
5. Herianto , selaku Koordinator PLT SMA Negeri 8 Purworejo yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Drs. Eko Sudiyanto . selaku guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 8 Purworejo yang telah memberikan banyak bimbingan selama PLT.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 8 Purworejo yang telah memberikan bantuan serta bimbingan sehingga penulis dapat melaksanakan PLT dengan baik.
8. Siswa-siswa SMA Negeri 8 Purworejo yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Seluruh mahasiswa PLT UNY 2017 dan PLT UMP 2017 di SMA Negeri 8 Purworejo atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
10. Seluruh pihak yang telah membantah dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PLT ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik. Saya berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Purworejo, 15 November 2017

Penyusun

Agus Yuwono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN).....	7
B. OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	13
C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. PERSIAPAN	17
B. PELAKSANAAN	21
C. ANALISIS HASIL	26
BAB III PENUTUP	31
A. KESIMPULAN	31
B. SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran

- A. Kalender Akademik
- B. Silabus
- C. RPP
- D. Program Tahunan
- E. Program Semester
- F. Kisi – kisi soal Ulangan Harian
- G. Soal Ulangan Harian 1
- H. Daftar Nilai
 - XI IPA 1
 - XI IPS 1

Lampiran 3. Serapan Dana

Lampiran 4. Catatan Harian

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT

ABSTRAK
LAPORAN Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
DI SMA NEGERI 8 PURWOREJO
Agus Yuwono (14406241035)
Pendidikan Sejarah / FIS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PLT ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMA Negeri 8 Purworejo yang beralamat di Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket membantu TU dan pos satpam, mengawasi ujian tengah semester, dan lomba dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Pahlawan, jalan sehat SMANDELA, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 8 Purworejo ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 8 Purworejo*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri sebagai pencetak generasi muda yang cerdas, tangguh, dan berkarakter, serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Lapangan Terbimbing. Program ini merupakan suatu program untuk membentuk karakter lulusan yang mandiri menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Selain itu juga merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktik mengajar dan kegiatan akademik lainnya tercakup dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pendidikan merupakan suatu modal pengembangan pola pikir untuk membentuk mental mahasiswa sebagai seorang pendidik. Sebagai generasi pendidik, mahasiswa diharapkan dapat kritis dalam menyikapi masalah-masalah di dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak calon-calon pendidik berharap bahwa melalui program-program praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebelum terjun langsung menjalankan profesi sebagai tenaga pendidik.

Program PLT dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah. Selain itu, program ini juga mempersiapkan tenaga pendidik yang akan menjadi generasi pencerah bangsa Indonesia dengan mendedikasikan diri sebagai guru yang profesional. Di sekolah, mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, dan mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh UNY sebagai wadah pendidikan pembentuk karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PLT ini diharapkan mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Berkaitan dengan hal itu, maka peserta PLT melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh UNY sebagai sekolah pengampu. Peserta PLT

melaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi fisik ataupun non-fisik, juga kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat diketahui potensi-potensi yang dimiliki sekolah. Observasi tersebut dimaksudkan agar peserta PLT dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang dibutuhkan sekolah. Dalam kesempatan ini, sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa PLT adalah SMA Negeri 8 Purworejo. Dengan adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA Negeri 8 Purworejo.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Negeri 8 Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 8 Purworejo berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 dengan SK Mendikbud RI Nomor 0216/O/1992. Lokasi SMA Negeri 8 Purworejo terletak di Desa Grabag Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.

Dalam masa perkembangannya, SMA Negeri 8 Purworejo telah mengalami pergantian nama beberapa kali. Pada awal berdirinya, SMA Negeri 8 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Grabag (1992-1995). Pada masa selanjutnya diganti , menjadi SMU Negeri 8 Grabag (1995-2001). Pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMU Negeri 8 Purworejo. Hingga akhirnya pada tahun 2003 sampai sekarang menjadi SMA Negeri 8 Purworejo.

SMA Negeri 8 Purworejo berdiri dengan jumlah kelas awal sebanyak 3 kelas hingga perkembangannya sampai sekarang sebanyak 21 kelas.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Terwujudnya generasi beriman serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berprestasi, menguasai iptek, mandiri, berbudaya, berkarakter, cinta tanah air dan berwawasan lingkungan.

Misi Sekolah

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah.
- b. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kemandirian siswa.
- c. Membangun manusia yang menguasai iptek dan budaya.
- d. Menumbuhkan kedisiplinan segenap warga sekolah, baik siswa, guru, karyawan, dan pimpinan sekolah.
- e. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah dan lingkungan.

- f. Mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, aman dan tertib.
- g. Meningkatkan mutu lulusan dalam karya nyata di masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

3. Kepala Sekolah

No	Tahun	Nama
1	1992-1995	Drs. Djamil
2	1995-1998	Drs. Kamil
3	1998-2001	Drs. Gunardi
4	2001-2001	Soebandi Supardi Djasmani, S.Pd.
5	2001-2006	Drs. Wagiman
6	2006-2012	Drs. H. Bunadi, M.M.
7	2012-sekarang	Drs. Suhartono, M.M.

4. Fasilitas dan Sarana Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Kuantitas
1	Ruang Kelas	21
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium Biologi	1
4	Ruang Laboratorium Fisika	1
5	Ruang Laboratorium Kimia	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	2
7	Ruang Laboratorium Bahasa	-
8	Ruang Pimpinan	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang Tata Usaha	1

11	Tempat Beribadah	1
12	Ruang Konseling	1
13	Ruang UKS	2
14	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
15	Jamban	9
16	Gudang	6
17	Ruang Sirkulasi	18
18	Tempat Bermain/berolahraga	2
19	Aula Sekolah	1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 8 Purworejo, dapat ditarik kesimpulan yaitu sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 8 Purworejo, peserta didik dapat diarahkan menjadi insan yang berwawasan luas, tanggap, dan mandiri.

5. Kondisi Guru

Background pendidikan guru yang ada di SMA Negeri 8 Purworejo berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan, dapat dikatakan sesuai dengan bidang yang diampunya. Staf pengajar yang ada di SMA Negeri 8 Purworejo SMA Negeri 8 Purworejo sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1) dan beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2) dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang tersedia sudah memenuhi standar pendidik yang baik, guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan *background* pendidikan yang telah ditempuh. Sehingga dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu tersebut, guru dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik guna mencerdaskan anak didiknya.

Daftar nama guru SMA Negeri 8 Purworejo

No	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	Drs. Suhartono, M.M	Matematika	Kapala Sekolah
2	Sri Sasangkawati, S.Pd	Fisika	Guru
3	Dra. Sri Sulastri	Bahasa Indonesia	Guru
4	Drs. Edi Purwanto	Geografi	Guru
5	Drs. Hery Yantoro	Fisika	Kepala Lab Fisika
6	Heriyanto, S.Pd	Matematika	Waka Kurikulum
7	Sugeng Raharto, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
8	Dra. Sukesi	Bimbingan Konseling	Guru
9	Drs. Sutiyanto	Penjas	Guru
10	Drs. Sutoro	Geografi	Guru
11	Drs. Eko Sudiyanto	Sejarah	Guru
12	Eny Wahyuti R., S.Pd	Seni Tari	Guru
13	Dra. Subariyem	Bahasa Perancis	Guru
14	Sujarwo, S.Pd, M.M.Pd	Bahasa Inggris	Waka Sarpras
15	Arif Rakhmat, S.Pd, M.M.Pd	PPKn	Guru
16	Rohmad Fahrudin, S.Pd	Biologi	Ka. Lab Biologi
17	Drs. Mawardi	Ekonomi/Akuntansi	Guru
18	Suwarti, S.Pd	Matematika	Guru
19	Drs. Witarto	Ekonomi/Akuntansi	Guru
20	Dra. Sri Maryati	Ekonomi/Akuntansi	Guru
21	Suwarno, S.Pd	PPKn	Guru
22	Dra. Istanti Wahyuningsih	Sejarah	Guru

23	Hesti Rahmawati, S.Pd	Kimia	Guru
24	Suhas Cahyono, S.Pd, S.E, M.M	Bimbingan Konseling	Koordinator BK
25	Endro Widyatmono, S.Pd	Matematika	Guru
26	Budiarti, S.Pd	Biologi	Guru
27	Es Triyanto, S.Pd	TIK	Guru
28	Vivi Damayanti, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
29	Drs. Suwito	Bahasa Indonesia	Ka. Perpustakaan
30	Agung Hery Sugiarto, S.Pd	Kimia	Guru
31	Fathurohman, S.Pd	Sejarah	Guru
32	Drs. Mujiyanto	Bimbingan Konseling	Guru
33	Ikhsan Buntaran, S.Pd.I	Pend. Agama Islam	Guru
34	Ni'mah Arini Himawati, S.Pd	Pend. Agama Islam	Guru
35	Istikomah, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
36	Suprayogo, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
37	Tyka Kurniawati, S.Pd	Bahasa Jawa	Guru
38	Pdt. Ibnu Prabowo	Pend. Agama Kristen	Guru
39	Shintia Zaputri, S.Pd	Penjasorkes	Guru
40	Beny Surya Pratama, S.Pd	Seni Musik	Guru
41	Novyta Kumayroh, S.Pd	Bahasa Jawa	Guru
42	Indah Asriyaningsih	Bahasa Jawa	Guru
43	Kurnia Wening Sari, S.Pd	Kimia	Laboran
44	Fajar Kurniawan, S.Pd	Penjasorkes	Guru
45	Norma Hidayati, S.Pd	Matematika	Guru
46	Herman Setyono, S.Pd	Matematika	Guru

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, dan penggaris. Fasilitas juga dilengkapi dengan LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Penataan ruang kelas di SMA Negeri 8 Purworejo sama dengan penataan kelas pada umumnya. Pada setiap kelas terdapat tempelan poster dan atribut lain yang sesuai dengan program keahlian masing-masing yang mana sebagian besar adalah hasil kreasi siswa sendiri.

7. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Purworejo adalah OSIS serta ekstrakurikuler umum dan keagamaan. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakal intelektualnya. Peserta didik berhak memilih dan mengikuti seleksi untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler umum yang ada di SMA Negeri 8 Purworejo antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Pramuka
- b. Komputer
- c. Bola Basket
- d. Bola Volly
- e. Palang Merah Remaja (PMR)
- f. Musik
- g. Seni Tari
- h. Pencak Silat
- i. Sapala (Siswa Pecinta Alam)

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan sejarah, maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang pendidikan sejarah meliputi:

1. Guru Mata Pelajaran Sejarah

Guru mata pelajaran sejarah yang terdapat di SMA Negeri 8 Purworejo yaitu bapak Drs. Eko Sudiyanto dan Dra. Istanti Wahyuningsih. Guru pamong

saya yaitu bapak kelas Drs. Eko Sudiyanto yang beliau ampu adalah beberapa kelas X IIS,X IPA sampai XII IPS,XII IPA.

2. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya metode ceramah, melainkan juga tanya jawab, diskusi dan terkadang menyisipkan permainan dalam proses pembelajaran yang masih terkait dengan materi yang diajarkan.

3. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah buku cetak, lks, ppt.

5. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis kayu, papan *whiteboard*, laptop, proyektor, kapur dan spidol *board maker*.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PLT, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PLT yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Pembuatan media pembelajaran
- c. Praktik mengajar terbimbing
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PLT merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai di semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan Sejarah dilaksanakan 2 kali sebelum penerjunan PLT.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA Negeri 8 Purworejo dilakukan pada hari Senin, 15 September 2017.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2017. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya, tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PLT. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan PLT baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PLT masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PLT oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PLT.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PLT. Kegiatan ini adalah praktik mengajar terbimbing, yaitu mahasiswa ditunggu oleh guru pembimbing pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik

mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan
- c. Evaluasi

3) Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawall mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PLT. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PLT.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT merupakan penanda bahwa masa PLT sudah berakhir. Penarikan PLT dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 15 September. Namun dalam pelaksanaannya diganti menjadi 17 September 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing

Tahap persiapan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pada tahap ini dilaksanakan observasi, meliputi observasi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Dari observasi sekolah diketahui kondisi sekolah, termasuk sarana dan prasarana untuk pembelajaran. Dari observasi pembelajaran di kelas dapat diketahui karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran, metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan cara guru dalam mengelola kelas. Setelah itu, dilaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk memperoleh bimbingan mengenai perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Konsultasi juga dilakukan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Hasil observasi dan konsultasi tersebut kemudian digunakan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan perlu menyesuaikan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan karakteristik siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, dan jenis materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat bervariasi, menarik, proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan siswa menjadi paham tentang materi yang diajarkan.

Rangakain kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktikan. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 september. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih 2 bulan tepatnya pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi:

1. Persiapan

a. Persispan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang diadakannya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan

kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yaitu pada semester khusus. Dalam kegiatan ini mahasiswa kependidikan dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu sampai dua kali setiap minggu di hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i) Praktik menutup pelajaran

Selesai melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi (evaluasi mengajar) mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di semester khusus. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di fakultas masing-masing untuk Jurusan Pendidikan Sejarah pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di Ruang Cut Nyak Dien (CND) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun pembekalan lainnya dilakukan oleh DPL PLT untuk lokasi SMA Negeri 8 Purworejo

adalah Dr.Aman,M.Pd yang merupakan dosen Jurusan Pendidikan Sejarah. DPL PLT dipilih langsung oleh UPLT Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan DPL PLT Pembimbing ditentukan oleh koordinator PLT masing-masing jurusan. DPL PLT Pembimbing Pendidikan Sejarah untuk lokasi SMA Negeri 8 Purworejo adalah Grendi Hendrastomo, M.A.

b. Persiapan di SMA Negeri 8 Purworejo

1) Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada 24 Februari 2017 di kelas XI IPS 1, berikutnya observasi fasilitas yang ada di sekolah.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus)

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi
- c) Metode Pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa
- e) Penggunaan Waktu
- f) Gerak
- g) Cara Memotivasi Peserta Didik
- h) Teknik Bertanya
- i) Teknik Penguasaan Kelas
- j) Penggunaan Media

- k) Bentuk dan Cara Evaluasi
- l) Menutup Pelajaran

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

1) Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas

Proses pembelajaran masih kurang efektif karena masih banyak siswa yang tidak siap menerima pelajaran. Kebanyakan saat pembelajaran siswa hanya diam dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan kondisi siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sejarah. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru yang sedang menjelaskan materi, ada siswa yang mengantuk, tidak mendengarkan dan asyik dengan dunianya sendiri. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton dan membosankan, sehingga kelas terkesan pasif. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran sejarah karena masa transisi dan adaptasi dengan mata pelajaran baru yaitu sejarah yang terkesan baru bagi siswa.

2) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas. Masih banyak peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah seperti tata tertib berseragam.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang

digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa melakukan minimal 8 kali tatap muka. oleh sebab itu dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dan lainnya), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dan lainnya), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PLT.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PLT diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat

melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 8 Purworejo yang dimulai sejak tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 November 2017, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal pengayaan, dan lainnya).

Sebelumnya mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas XI, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X IIS 1 dan X IIS 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 8 kali pertemuan. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi sejarah secara langsung. Beberapa kali dalam pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a dan

presensi dilanjutkan dengan apresepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi, membuat mind mapping, learning cyrcle, co-op co-op learning, dan everyone is a teacher here.

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali dan praktek mengajar terbimbing dengan Bapak Eko Sudiyanto, S.Pd dengan rincian yang disajikan pada lampiran Jadwal Praktik Mengajar (Terlampir).

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing.
- 2) Tujuan kegiatan : membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan lainnya.
- 3) Sasaran : Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4) Waktu Pelaksanaan : sebelum dan sesudah praktik mengajar.

d. Materi Pelajaran Sejarah

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 yaitu: Kelas X Semester Gasal.Sejarah Indonesia untuk SMA/MA revisi 2014.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang sejarah sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X adalah materi bab 2 pada buku teks pelajaran peserta didik, yaitu tentang perkembangan kehidupan manusia purba. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 20 soal uraian singkat untuk waktu mengerjakan 90 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : Latihan Soal dan Ulangan Harian
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X IIS 1 dan X ISS 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setelah selesai mengajar materi Bab 2 tentang perkembangan kehidupan manusia purba.

f) Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban kuis dan ulangan harian. Setelah pengoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat kepahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab kuis peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindak lanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab/subbab untuk kelas X) yang diajarkan. Hasil pengoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

Hasil ulangan harian dan tugas yang telah dikoreksi dikembalikan lagi kepada peserta didik agar mendapat umpan balik dan peserta didik mengerti akan kesalahan yang mereka lakukan sehingga dikemudian hari

tidak melakukan kesalahan untuk yang kedua kalinya. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dilaksanakan dengan melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas X IIS 1 dan X ISS 2 sebanyak 8 kali. Namun praktikan juga melakukan kegiatan praktik mengajar secara insidental dikarenakan guru pembimbing ada kegiatan di luar sekolah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Rabu , 20 September 2017	Survei dan Mengajar Kelas X IPS 2	Materi periodisasi pra aksara berdasarkan geologi
2.	Senin , 25 September 2017	Survei dan Mengajar Kelas XI IIS 1	Materi periodisasi zaman pra aksara berdasarkan arkeologi
3.	Rabu, 27 September 2017	Mengajar Kelas X IPS 2	Materi periodisasi zaman pra aksara berdasarkan arkeologi. Dilanjutkan berdiskusi debat aktif tentang materi tersebut.
4.	Senin, 2 Oktober 2017	Mengajar Kelas X IIS 1	Materi perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia
5.	Senin, 16 Oktober 2017	Mengajar Kelas X IIS 1	Remidi penilaian tengah semester
6.	Rabu, 18 Oktober 2017	Mengajar Kelas X IPS 2	Remidi penilaian tengah semester dan di lanjut materi Materi perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia
7.	Senin, 23 Oktober 2017	Mengajar Kelas X IPS 1	Materi corak kehidupan manusia purba di Indonesia. Dan di lanjut

			dengan diskusi kelompok membuat mind mapping materi hari ini.
8.	Rabu, 25 oktober 2017	Mengajar Kelas X IPS 2	Materi corak kehidupan manusia purba di Indonesia. Dan di lanjut dengan diskusi kelompok membuat mind mapping materi hari ini.
9.	senin, 30 oktober 2017	Mengajar Kelas X IPS 1	presentasi mind mapping dan di lanjut presentasi tiap kelompok
10.	Rabu, 1 November2017	Mengajar Kelas X IIS 2	Materi asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa indonesia
11.	Senin, 6 November 2017	Mengajar Kelas X IIS 1	Ulangan harian bab 2
12.	Rabu, 8 November 2017	Mengajar kelas X IIS 2	Ulangan harian bab 2
13.	Senin, 13 November 2017	Mengajar kelas X IIS 1	Materi Asal – usul nenek moyang bangsa Indonesia
14.	Senin, 15 September 2017	Mengajar kelas X IIS 2	Materi hasil – hasil dan nilai – nilai budaya masyarakat pra aksara di Indonesia

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 8 Purworejo, berlangsung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kelas X IIS 1 dan X IIS 2 sebagai kelas utama dengan

materi, jumlah jam tiap minggunya adalah 90 menit pelajaran dalam 1 kali pertemuan. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Alokasi waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup pelajaran
- j. Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar in, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengecek tugas peserta didik

Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

c) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan persepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah, diskusi, *hand out*, mind map, co-op co-op learning, learning cycle dan presentasi individu.

2) Kegiatan inti

a) Interaksi dengan peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang konsep sejarah yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara diskusi kelompok dan apabila ada pertanyaan atau pun hal-hal yang kurang jelas peserta didik dapat bertanya kepada praktikan.

c) Membahas soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan perkerjaan tersebut dan menjelaskan secara detail soal-soal yang belum dikuasai peserta didik.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi sejarah yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan di nilai dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

c) Umpaman balik dari pembimbing

Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- i. Teknis penyampaian materi harus diperjelas terkait dengan bahasa sejarah yang baru di dengar oleh peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik, ada juga hal yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1.) Pendukung:

- a. Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan seluruh warga SMA N 8 Purworejo. Hal ini tercermin dari komunikasi dan

koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf Tata Usaha dengan mahasiswa PLT.

- b. Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PLT untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- c. Motivasi dari mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PLT.
- d. Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PLT. Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PLT.
- e. Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PLT.

2) Hambatan

- a. Adanya perasaan canggung dan kaku pada saat mengajar pertama kali sehingga pembelajaran pada pertemuan pertama kurang efektif.
- b. Adanya program PLT yang bergantian setelah dengan program KKN.
- c. Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik dan terkadang sikap menyepelekan muncul dalam pembelajaran.

3) Solusi

- a. Meminta evaluasi kepada guru pembimbing terhadap setiap penampilan yang dilakukan agar penampilan selanjutnya dapat lebih baik.
- b. Menjelaskan kepada pihak sekolah bahwa program PLT tahun ini bergabung dengan program KKN namun berbeda lokasi dari masing-masing program.

2. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang terdapat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan peserta didik tidak mudah bosan dan tertarik dengan pelajaran sejarah.
- b. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah waktu pelaksanaan program PLT bergantian dengan laporan program KKN.

Dari hasil PLT yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PLT dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pemgetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PLT memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

1. Untuk UPLT

- a. UPLT hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program.
- b. UPLT hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- c. UPLT hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PLT sehingga kebermanfaatan program PLT lebih bisa dimaksimalkan.

2. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan baik satu sama lainnya.
- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa bagi siswa dan kejelasan jam pelajaran saat ada perubahan jam pelajaran.
- e. Perlu adanya hubungan yang dekat dengan mahasiswa PLT yang pada kenyataannya masih canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan program PLT seharusnya tidak bersamaan dengan program KKN, karena program tidak dapat terlaksana secara maksimal. Sehingga mahasiswa akan banyak dikorbankan baik secara materi, pikiran dan juga kesehatan.
- b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar

- a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PLT sebaik mungkin.
- b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
- c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PLT yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal
- d. Diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan atau potensi dalam bidangnya agar dapat menjalankan program PLT sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPLT, 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPLT, 2017. *Materi Pembekalan KKN-PLT*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPLT, 2017. *Panduan KKN-PLT UNY 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PLT



MATRIKS PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NAMA : Agus Yuwono
 NIM : 14406241035
 NAMA LOKASI : SMA NEGERI 8 PURWOREJO
 ALAMAT LOKASI : DESA GRABAG, KEC. GRABAG, KAB. PURWOREJO

No	Kegiatan PLT	Minggu Ke									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	8									8
	b. Menyusun Matrik Program PLT	7									7
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Silabus, prota, prosem,	8								4	12
	b. dan lain-lain										
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	1	1				1	1	1	1	6
	2) Observasi di Kelas		3								3
	4) Membuat RPP	3	5.5				7	6.5	6	3	19

	5) Menyiapkan/membuat media		6			7	6	6	6	34
	6) Menyusun materi/lab sheet		2			2	1,5	2	2	9,5
	7) Membuat Soal						4,5			4,5
	b. Mengajar									
	1) Praktik Mengajar di kelas		3			3	3	3	3	18
	2) Penilaian dan evaluasi					2	2		2	6
4.	Kegiatan Sekolah									
	a. Pramuka		4,5			2				6,5
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1				1	1			3
	c. Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda						1			1
	d. Upacara Bendera Hari Pahlawan							1		1
	e. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila			1						1
	f. UTS			9	20					29
	g. KTS				5					5
	h. Kegiatan Bersama Guru			4,5			1,5			6
5.	Kegiatan Mahasiswa									
	a. Penyerahan Mahasiswa PLT	1								1
	b. Rapat dan Evaluasi Mahasiswa		1,5	2,15		1	1	1	1	7,45
	c. Piket Pagi	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2	22
	d. Piket Harian	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	e. Piket Guru		5			5	5	5	5	25
	f. Bimbingan DPL	1			1		1		1	4
	g. Penarikan Mahasiswa PLT								1,5	1,5
	h. Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda									
	1) Persiapan					6				6

	2) Sosialisasi					6				6
	3) Pelaksanaan						8,5	7,5	7,5	
6.	Pembuatan Laporan PLT									23,5
	a. Pembuatan Laporan						3	6	4	15
		Jumlah								310

Purworejo, 17 November 2017

Mengetahui / Menyutujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Kepala Sekolah



Drs. Sugiharto, M.Pd

NIP. 196621005 198803 1 012

Dr. Aman, M.Pd

NIP. 19741015 2003121 001

Agus Yuwono

NIM. 14406241035

Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran

A. Kalender Akademik

5 HARI SEKOLAH

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
UNTUK SMA/SMALB/MA/SMK/MAK SEMESTER GENAP

BULAN HARI	JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					MARET 2017				
	22					20					13				
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
RABU	4	11	18	25			1	8	15	22		1	8	15	22
KAMIS	5	12	19	26			2	9	16	23		2	9	16	23
JUM'AT	6	13	20	27			3	10	17	24		3	10	17	24
SABTU	7	14	21	28			4	11	18	25		4	11	18	25

BULAN HARI	APRIL 2017					MEI 2017					JUNI 2017				
	17					18					6				
MINGGU	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	★
SENIN	3	10	17	24			1	8	15	22	29	5	12	19	★
SELASA	4	11	18	25			2	9	16	23	30	6	13	20	27
RABU	5	12	19	26			3	10	17	24	31	7	14	21	28
KAMIS	6	13	20	27			4	11	18	25		1	8	15	22
JUM'AT	7	14	21	28			5	12	19	26		2	9	16	23
SABTU	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24

SMA/SMALB/MA/SMK/MAK 5 HARI SEKOL/ KETERANGAN

BULAN	JULI 2017						
HARI							
MINGGU	2	9	16	23	30		
SENIN	3	10		24	31		
SELASA	4	11	18	25			
RABU	5	12	19	26			
KAMIS	6	13	20	27			
JUM'AT	7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29		

 Perkiraan PPDB
 Masa Orientasi Peserta Didik Baru
 Waktu Pembelajaran Efektif
 Ulangan Tengah Semester / UTS
 Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
 Libur Hari Minggu
 Libur Umum
 Libur Semester Gasal
 Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
 Libur Hari Besar Keagamaan
 Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
 Libur Hari Raya Idul Fitri
 Jeda Tengah Semester Ganjil/ Genap
 Libur Hari Raya Idul Adha
 Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
 Tahun Pelajaran 2017/ 2018
 Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

Semarang, 26 April 2016

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



NUR HADI AMIYANTO

B. Silabus

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none">• Memahami cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah• Memahami cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah• Memahami cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah	Cara Berpikir Sejarah <ul style="list-style-type: none">• Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah• Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah• Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah	<ul style="list-style-type: none">• Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang

	<p>sinkronik dalam mempelajari sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah 	<p>mempelajari sejarah</p>	<p>informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Memahami makna perubahan Memahami makna keberlanjutan 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dengan singkat contoh perubahan dan contoh keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Makna perubahan Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> manusia sehari-hari
4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep perubahan dan keberlanjutan Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 		<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain Memahami peta persebaran 	Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek

	<p>asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Corak kehidupan masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<p>moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang
4.3	Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) 	
3.4	Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hasil-hasil budaya masyarakat praaksara • Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara • Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat 	
4.4	Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat 	

			<p>terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 	Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia
4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan-nya dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama

<p>3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<p>yang masih ada sampai masa kini</p>	<p>dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>
<p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini 		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Budha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari

			<p>bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia 	Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan

Indonesia			Islam di Indonesia
4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini 		<ul style="list-style-type: none"> Islam di Indonesia

			<p>bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-
--	--	--	---

			kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
--	--	--	---

Purworejo, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

NIP. 196603162003122002

Agus Yuwono

NIM. 14406241035

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo
Kelas / Semester : x/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia
Sub Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan
Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi **Kompetensi Dasar**

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara	4.2 mampu menyajikan hasil analisis tentang corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.2.1 Menjelaskan periodisasi zaman pra aksara berdasarkan arkeologi 3.2.2 menganalisis periodisasi pra aksara pada zaman batu 3.2.3 menganalisis periodisasi pra aksara pada zaman logam	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai periodisasi zaman pra aksara berdasarkan arkeologi dalam bentuk lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan periodisasi zaman pra aksara berdasarkan arkeologi
2. Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat menganalisis periodisasi pra-aksara pada zaman batu
3. Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat menganalisis periodisasi pra-aksara pada zaman logam

D. Materi Pembelajaran

1. Zaman Batu adalah zaman ketika manusia menciptakan alat dari batu, kayu dan tulang. Zaman batu dibagi ke dalam masa paleolitikum, mesolitikum, neolitikum dan megalithikum
2. Zaman Logam adalah dimana manusia pada saat itu sudah dapat membuat alat-alat dari logam di samping selain menggunakan batu.

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Pendekatan saintifik

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - a. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan ke-2****1. Kegiatan Pendahuluan**

Langkah -langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none">a. Memberi Salamb. Berdoac. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkand. Yel - yele. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai periodisasi pra-aksara berdasarkan arkeologif. Menyampaikan tujuan mempelajari periodisasi pra-aksara berdasarkan arkeologi	15

2. Kegiatan Inti**1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya**
65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:

perhatikan gambar berikut

gambar apakah ini?

Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



a) Peserta didik berkumpul di kelompok masing-masing

b) Peserta didik ditugaskan:

Kelompok I dan II mendiskusikan dan membuat rumusan tentang proses periodisasai zaman pra aksara berdasarkan arkeologi pada zaman batu

Kelompok III dan IV mendiskusikan dan membuat rumusan tentang periodisasai zaman pra aksara berdasarkan arkeologi pada zaman logam

c) Setelah kira-kira 20 menit diskusi kelompok diakhiri, guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil rumusan masing-masing sesuai masalah yang didiskusikan. Mengingat waktu dan kebetulan setiap dua kelompok mendiskusikan masalah yang sama maka guru menunjuk yang presentasi cukup satu kelompok untuk masing-masing masalah. Misalnya ditunjuk Kelompok I, dan III.

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

3. Memverifikasi Data

- a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakuhkan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan

4. Menyimpulkan

- a. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi

5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

- a. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi

3.Kegiatan Penutup

- | | | | |
|--|--|--------|---------|
| a. Permainan talking stick | b. Menyimpulkan pembelajaran | secara | bersama |
| 15 | | | |
| c. Merefleksi hasil pembelajaran | d. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya | | |
| e. Menyanyikan lagu nasional Indonesia | f. Di tutup dengan doa. | | |

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
3. Remidial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
4. Pengayaan
 - a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
 - b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Purworejo, 27 september 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

I. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
Dst							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Sebut dan jelaskan hasil-hasil kebudayaan pada zaman batu tua ?
2	Jelaskan yang di maksud dengan kebudayaan Kjokkenmoddinger dan abris sous roche?
3	Sebutkan hasil budaya dari zaman batu besar/megalitikum?
4	Mengapa zaman logam di sebut sebagai zaman perundagian ?

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
dst					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk menca-pai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan - kan 1-4	Berargumenasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
dst						

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
dst					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

Materi Pembelajaran Periodisasi Zaman Pra aksara berdasarkan Arkeologi

Zaman Batu

a. Zaman Palaeolitikum

Zaman Palaeolitikum artinya zaman batu tua. Zaman ini ditandai dengan penggunaan perkakas yang bentuknya sangat sederhana dan primitif. Ciri-ciri kehidupan manusia pada zaman ini, yaitu hidup berkelompok; tinggal di sekitar aliran sungai, gua, atau di atas pohon; dan mengandalkan makanan dari alam dengan cara mengumpulkan (food gathering) serta berburu. Maka dari itu, manusia purba selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain (nomaden).

b. Zaman Mezolitikum

Zaman Mezolitikum artinya zaman batu madya (mezo) atau pertengahan. Zaman ini disebut pula zaman "mengumpulkan makanan (food gathering) tingkat lanjut", yang dimulai pada akhir zaman es, sekitar 10.000 tahun yang lampau. Mereka tinggal di gua-gua di bawah bukit karang (abris souche roche), tepi pantai, dan ceruk pegunungan. Gua abris souche roche menyerupai ceruk untuk dapat melindungi diri dari panas dan hujan.

Hasil peninggalan budaya manusia pada masa itu adalah berupa alat-alat kesenian yang ditemukan di gua-gua dan coretan (atau lukisan) pada dinding gua, seperti di gua Leang-leang, Sulawesi Selatan, yang ditemukan oleh Ny. Heeren Palm pada 1950. Van Stein Callenfels menemukan alat-alat tajam berupa mata panah, flakes, serta batu penggiling di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo, dan Madiun.

Selain itu, hasil peninggalannya ditemukan di tempat sampah berupa dapur kulit kerang dan siput setinggi 7 meter di sepanjang pantai timur Sumatera yang disebut kjokkenmoddinger. Peralatan yang ditemukan di tempat itu adalah kapak genggam Sumatera, pabble culture, dan alat berburu dari tulang hewan.

c. Zaman Neolitikum

Zaman Neolitikum artinya zaman batu muda. Di Indonesia, zaman Neolitikum dimulai sekitar 1.500 SM. Cara hidup untuk memenuhi kebutuhannya telah mengalami perubahan pesat, dari cara food gathering menjadi food producting, yaitu dengan cara bercocok tanam dan memelihara ternak. Pada masa itu manusia sudah mulai menetap di rumah panggung untuk menghindari bahaya binatang buas.

Pada zaman ini, manusia purba Indonesia telah mengenal dua jenis peralatan, yakni beliung persegi dan kapak lonjong. Beliung persegi menyebar di Indonesia bagian Barat, diperkirakan budaya ini disebarluaskan dari Yunan di Cina Selatan yang berimigrasi ke Laos dan selanjutnya ke Kepulauan Indonesia. Kapak lonjong tersebar di Indonesia bagian timur yang didatangkan dari Jepang, kemudian menyebar ke Taiwan, Filipina, Sulawesi Utara, Maluku, Irian dan kepulauan Melanesia.

d. Zaman Megalitikum

Zaman Megalitikum artinya zaman batu besar. Pada zaman ini manusia sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh nenek moyang (leluhur) yang mendiami benda-benda, seperti pohon, batu, sungai, gunung, senjata tajam. Sedangkan dinamisme adalah bentuk kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan atau tenaga gaib yang dapat memengaruhi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam kehidupan manusia.

Dari hasil peninggalannya, diperkirakan manusia pada Zaman Megalitikum ini sudah mengenal bentuk kepercayaan rohaniah, yaitu dengan cara memperlakukan orang yang meninggal dengan diperlakukan secara baik sebagai bentuk penghormatan. Peninggalan dari zaman ini antara lain menhir, sakofagus, punden berundak, dolmen, arca, kubur batu

Zaman Logam

Pada Zaman ini orang sudah mulai mengenal alat-alat dari logam di samping alat dari batu. Zaman ini juga di sebut sebagai zaman perundagian karena pada zaman ini muncul golongan undagi atau orang yang trampil menguasai sesuatu. Zaman ini di bedakan menjadi dua yaitu zaman Tembaga, Zaman Perunggu, Zaman Besi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia zaman pra aksara

Sub Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara	4.2 Mampu menyajikan hasil analisis tentang corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.4.1 Mengetahui corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara 3.4.2 Mengetahui hasil-hasil budaya masyarakat pada zaman pra aksara 3.4.3. Menganalisis corak kehidupan dan hasil – budaya masyarakat pada zaman pra aksara	4.3 Menyajikan hasil analisis mengenai corak kehidupan dan hasil-hasil budaya masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik dapat Mengetahui corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara
2. melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui Mengetahui hasil budaya masyarakat pada zaman pra aksara
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis corak kehidupan masyarakat dan hasil budaya zaman pra aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia pada zaman pra aksara :
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut
 - Masa berburu dan bercocok tanam
 - Masa perundagian

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Pendekatan saintifik

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - b. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt
 - b. Video pembelajaran

G. Kegiatan Pembelajaran**i. Kegiatan Pendahuluan**

Langkah –langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none">a. Memberi Salamb. Berdoac. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkand. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai pengertian manusia purba dan jenis-jenis manusia purba di Indonesiae. Menyampaikan tujuan mempelajari corak kehidupan manusia pada zaman pra aksara	15

ii. Kegiatan Inti**1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya**
65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan

dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:

perhatikan gambar berikut

gambar apakah ini?

Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



a) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok berisi kurang lebih 4 orang siswa

b) siswa bersama kelompok berdiskusi sesuai dengan tema materi hari ini

c) Setelah kira-kira 30 menit diskusi kelompok diakhiri, guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil rumusan masing-masing sesuai masalah yang didiskusikan.

2. Mengumpulkan Data

a. Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet

b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

iii. Memverifikasi Data

a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukannya verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan

iv. Menyimpulkan

a. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi

v. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

- | | |
|--|---|
| | <p>a. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p> |
|--|---|

3.Kegiatan Penutup

- | |
|---|
| <p>a. Permainan talking stick</p> <p>b. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama
15</p> <p>c. Merefleksi hasil pembelajaran</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</p> <p>e. menyanyikan lagu nasional</p> <p>f. doa penutup</p> |
|---|

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
3. Remidial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 27 september 2017

Menyetuji
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Sebutkan ciri-ciri masyarakat pada masa berburu dan mengumpul makanan tingkat sederhana?
2	Sebutkan hasil kebudayaan masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut?
3	Sebutkan sistem kepercayaan masyarakat pada masa berternak dan bercocok tanam?

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk menca-pai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan - kan 1-4	Berargumenasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

Corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara di bagi menjadi beberapa masa yaitu antara lain masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, tingkat lanjut, masa berternak dan bercocok tanam dan masa prundagian.

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Apa yang mereka lakukan di sekitar tempat tinggalnya, lama kelamaan tanah di sekelilingnya habis, dan mengharuskan pindah. mencari tempat yang dapat ditanami. Ada yang membuka hutan dengan menebang pohon-pohon untuk membuka lahan bercocok tanam. Waktu itu juga sudah ada pembukaan lahan dengan cara membakar hutan.

Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Kemudian berkembang ke alat lain yang lebih baik. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani. Hal ini berkembang karena saat itu, yakni sekitar tahun 2000 – 1500 S.M ketika mulai terjadi perpindahan orang-orang dari rumpun bangsa Austronesia dari Yunnan ke Kepulauan Indonesia. Begitu juga kegiatan beternak juga mengalami perkembangan. Seiring kedatangan orang-orang dari Yunnan yang kemudian dikenal sebagai nenek moyang kita itu, maka kegiatan pelayaran dan perdagangan mulai dikenal. Dalam waktu singkat kegiatan perdagangan dengan sistem barter mulai berkembang. Kegiatan bertani juga semakin berkembang karena mereka sudah mulai bertempat tinggal menetap

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia zaman pra aksara

Sub Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara	4.2 Mampu menyajikan hasil analisis tentang corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.4.1 Mengetahui corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara 3.4.2 Mengetahui hasil-hasil budaya masyarakat pada zaman pra aksara 3.4.3. Menganalisis corak kehidupan dan hasil – budaya masyarakat pada zaman pra aksara	4.3 Menyajikan hasil analisis mengenai corak kehidupan dan hasil-hasil budaya masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik dapat Mengetahui corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara
2. melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui Mengetahui hasil budaya masyarakat pada zaman pra aksara
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis corak kehidupan masyarakat dan hasil budaya zaman pra aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia pada zaman pra aksara :
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut
 - Masa berburu dan bercocok tanam
 - Masa perundagian

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Pendekatan saintifik
3. Metode Mind Mapping

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - a. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt

G. Kegiatan Pembelajaran**i. Kegiatan Pendahuluan**

Langkah –langkah kegiatan	AW
---------------------------	----

- | | |
|---|----|
| a. Memberi Salam | 15 |
| b. Berdoa | |
| c. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan | |
| d. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai pengertian manusia purba dan jenis-jenis manusia purba di Indonesia | |
| e. Menyampaikan tujuan mempelajari corak kehidupan manusia pada zaman pra aksara | |

ii. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya
65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan

Dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan

dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:

perhatikan gambar berikut

gambar apakah ini?

Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



- d) siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- e) siswa bersama kelompok berdiskusi dan membuat mind mapping sesuai dengan tema materi hari ini
- f) Setelah kira-kira 40 menit diskusi kelompok diakhiri, guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil rumusan masing-masing sesuai masalah yang didiskusikan.

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

iii. Memverifikasi Data

- a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukannya verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan

iv. Menyimpulkan

- a. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi

v. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

- a. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi

3.Kegiatan Penutup

- a. metode mind mapping
- b. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama 15
- c. Merefleksi hasil pembelajaran
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya
- e. doa penutup

H. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
- 2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
- 3. Remidial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 27 september 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	
2	
3	

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk menca-pai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terlilit atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan - kan 1-4	Berargumenasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

Corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara di bagi menjadi beberapa masa yaitu antara lain masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, tingkat lanjut, masa berternak dan bercocok tanam dan masa prundagian.

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Apa yang mereka lakukan di sekitar tempat tinggalnya, lama kelamaan tanah di sekelilingnya habis, dan mengharuskan pindah. mencari tempat yang dapat ditanami. Ada yang membuka hutan dengan menebang pohon-pohon untuk membuka lahan bercocok tanam. Waktu itu juga sudah ada pembukaan lahan dengan cara membakar hutan.

Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Kemudian berkembang ke alat lain yang lebih baik. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani. Hal ini berkembang karena saat itu, yakni sekitar tahun 2000 – 1500 S.M ketika mulai terjadi perpindahan orang-orang dari rumpun bangsa Austronesia dari Yunnan ke Kepulauan Indonesia. Begitu juga kegiatan beternak juga mengalami perkembangan. Seiring kedatangan orang-orang dari Yunnan yang kemudian dikenal sebagai nenek moyang kita itu, maka kegiatan pelayaran dan perdagangan mulai dikenal. Dalam waktu singkat kegiatan perdagangan dengan sistem barter mulai berkembang. Kegiatan bertani juga semakin berkembang karena mereka sudah mulai bertempat tinggal menetap

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : Mengenal Manusia Purba

Sub Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	4.3 mampu menyajikan hasil analisis tentang asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.3.1 Mengetahui pengertian manusia purba 3.3.2 Mengetahui para peneliti manusia purba di Indonesia 3.3.3 Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia	4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik Mengetahui pengertian manusia purba
2. Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui para peneliti manusia purba di Indonesia
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia

D. Materi Pembelajaran**1. Pengertian Manusia Purba**

Adalah jenis manusia yang hidup jauh sebelum tulisan ditemukan, yaitu pada zaman Pleistosen yang mempunyai ciri-ciri yang sederhana baik bentuk fisik, kecerdasan, maupun peradabannya

2. Para peneliti manusia purba

- Eugene Dubois
- Ter har, oppernoth, dan G. H. R Von Koenigswald
- Tjokrohandojo dan Duyfjes
- Prof. Dr. Teuku Jacob

3. Jenis- jenis manusia Purba di Indonesia

- Meganthropus
- Pithecanthropus
- Homo

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Pendekatan saintifik

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - a. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt
 - b. Video Pembelajaran

G. Kegiatan Pembelajaran**i. Kegiatan Pendahuluan**

Langkah –langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none">a. Memberi Salamb. Berdoac. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkand. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai periodesasi masa pra aksara berdasarkan arkeologie. Menyampaikan tujuan mempelajari pengertian dan jenis-jenis manusia purba di Indonesia	15

ii. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya 65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:

perhatikan gambar berikut

gambar apakah ini?

Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



- a) Peserta didik berkumpul di kelompok masing-masing
- b) Peserta didik ditugaskan:
 - Kelompok I mendiskusikan dan membuat rumusan tentang penelitian manusia purba di Indonesia
 - Kelompok II mendiskusikan dan membuat rumusan tentang Meganthropus
 - Kelompok III mendiskusikan tentang Pithecanthropus
 - Kelompok IV mendiskusikan tentang Homo
- c) Setelah kira-kira 30 menit diskusi kelompok diakhiri, guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil rumusan masing-masing sesuai masalah yang didiskusikan.

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait

	<p>dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet</p> <p>b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok</p>
iii.	Memverifikasi Data
	<p>a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukhan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan</p>
iv.	Menyimpulkan
	<p>a. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi</p>
v.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
	<p>a. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p>

3.Kegiatan Penutup

- | | |
|----|---|
| a. | Menyimpulkan pembelajaran secara bersama |
| 15 | |
| b. | Merefleksi hasil pembelajaran |
| c. | Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya |
| d. | doa penutup |

H. Penilaian

1. **Teknik Penilaian**
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. **Bentuk Penilaian**
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
3. **Remidial**
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 27 september 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa itu yang di maksud dengan manusia purba?
2	Sebutkan ciri-ciri dari manusia purba Meganthropus?
3	Sebutkan jenis-jenis manusia pithecanthropus yang di temukan di Indonesia?
4	Sebutkan ciri-ciri dari manusia purba Homo Sapiens?

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk menca-pai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan - kan 1-4	Berargumenasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

1. Jenis *Meganthropus* Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.
2. Jenis *Pithecanthropus* Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.
3. Jenis *Homo* Fosil jenis *Homo* ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis *Homo*. Ciri-ciri jenis manusia *Homo* ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Homo sapiens artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berpikir dan menyiasati tantangan alam. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara *Homo sapiens* dengan pendahulunya, *Homo erectus*. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulangnya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : Mengenal Manusia Purba

Sub Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	4.3 mampu menyajikan hasil analisis tentang asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.3.1 Mengetahui pengertian manusia purba 3.3.2 Mengetahui para peneliti manusia purba di Indonesia 3.3.3 Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia	4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik Mengetahui pengertian manusia purba
2. Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui para peneliti manusia purba di Indonesia
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia

D. Materi Pembelajaran**1. Pengertian Manusia Purba**

Adalah jenis manusia yang hidup jauh sebelum tulisan ditemukan, yaitu pada zaman Pleistosen yang mempunyai ciri-ciri yang sederhana baik bentuk fisik, kecerdasan, maupun peradabannya

2. Para peneliti manusia purba

- Eugene Dubois
- Ter har, oppernoth, dan G. H. R Von Koenigswald
- Tjokrohandojo dan Duyfjes
- Prof. Dr. Teuku Jacob

3. Jenis- jenis manusia Purba di Indonesia

- Meganthropus
- Pithecanthropus
- Homo

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Pendekatan saintifik

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - a. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt

G. Kegiatan Pembelajaran**i. Kegiatan Pendahuluan**

Langkah -langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none">a. Memberi Salamb. Berdoac. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkand. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai periodesasi masa pra aksara berdasarkan arkeologie. Menyampaikan tujuan mempelajarai pengertian dan jenis-jenis manusia purba di Indonesia	15

ii. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya 65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan Dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:
perhatikan gambar berikut
gambar apakah ini?
Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



- a) Peserta didik berkumpul di kelompok masing-masing
- b) Peserta didik ditugaskan:
 - Kelompok I mendiskusikan dan membuat rumusan tentang penelitian manusia purba di Indonesia
 - Kelompok II mendiskusikan dan membuat rumusan tentang Meganthropus
 - Kelompok III mendiskusikan tentang Pithecanthropus
 - Kelompok IV mendiskusikan tentang Homo
- c) Setelah kira-kira 30 menit diskusi kelompok diakhiri, guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil rumusan masing-masing sesuai masalah yang didiskusikan.

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait

	<p>dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet</p> <p>b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok</p>
iii.	Memverifikasi Data
a.	Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukannya verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan
iv.	Menyimpulkan
a.	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi
v.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
a.	Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi

3.Kegiatan Penutup

a.	Menyimpulkan	pembelajaran	secara	bersama
15				
b.	Merefleksi hasil pembelajaran			
c.	Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya			
d.	doa penutup			

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
3. Remedial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai

- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 27 september 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa itu yang di maksud dengan manusia purba?
2	Sebutkan ciri-ciri dari manusia purba Meganthropus?
3	Sebutkan jenis-jenis manusia pithecanthropus yang di temukan di Indonesia?
4	Sebutkan ciri-ciri dari manusia purba Homo Sapiens?

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk menca-pai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan - kan 1-4	Berargumenasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

1. Jenis Meganthropus Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.
2. Jenis Pithecanthropus Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.
3. Jenis Homo Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Homo sapiens artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berpikir dan menyiasati tantangan alam. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara *Homo sapiens* dengan pendahulunya, *Homo erectus*. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulangnya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-4)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : Asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia

Sub Materi Pokok : Asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	4.3 mampu menyajikan kesimpulan – kesimpulan dan informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.3.1 Mengetahui teori – teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2 Mengetahui asal mula dan perkembangan manusia purba di Indonesia 3.3.3 Menganalisis teori – teori asal usul nenek moyang bangsa indonesia	4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

3.3.4 menganalisis asal mula dan perkembangan manusia purba di Indonesia	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik Mengetahui teori – teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
2. . Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui asal mula dan perkembangan manusia purba di Indonesia.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis teori – teori dan juga asal mula nenek moyang bangsa indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Teori – teori asal mula nenek moyang bangsa indonesia
 - Teori Yunan
 - Teori Nusantara
 - Teori out of Taiwan
 - Teori out of Afrika
2. Asal usul nenek moyang bangsa indonesia di bagi beberapa ras yaitu
 - Ras papua melanesoid
 - Ras negroid
 - Ras waddoid
 - Ras proto melayu dan deutero melayu

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Cooperative script

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - a. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt

G. Kegiatan Pembelajaran

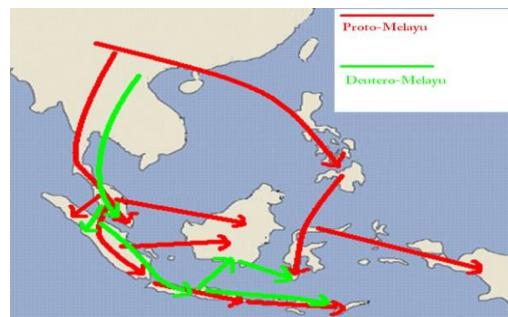
i. Kegiatan Pendahuluan

Langkah –langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none"> a. Memberi Salam b. Berdoa c. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan d. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai corak kehidupan manusi purba pada masa pra aksara e. Menyampaikan tujuan mempelajarai asal usul nenek moyang bangsa indoesia 	15

ii. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya 65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan Dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:
perhatikan gambar berikut
gambar apakah ini?
Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



- a) Peserta didik masing – masing di berikan tugas untuk mengerjakan soal terkait materi hari ini
- b) Setelah kira-kira 30 menit mengerjakan , guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa secara individu mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- b. Selama mengumpulkan data guru sebagai fasilitator bagi siswa dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh siswa

iii. Memverifikasi Data

- a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan

iv. Mempresentasikan hasil analisis

- a. Siswa mempresentasikan hasil analisis di depan kelas

3.Kegiatan Penutup

- | | |
|----|---|
| a. | Menyimpulkan pembelajaran secara bersama |
| 15 | |
| b. | Merefleksi hasil pembelajaran |
| c. | Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya |
| d. | menyanyikan lagu Indonesia Raya |
| e. | doa penutup |

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
3. Remidial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 13 November 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

Butir Instrumen					
1.	Sebut dan jelaskan beberapa teori tentang asal usul nenek moyang bangsa indonesia?				
2.	Jelaskan secara rinci mengenai ras Melanesoid?				
3.	Jelaskan secara rinci mengenai ras Negroid?				
4.	Jelaskan secara rinci mengenai ras weddoid?				
5.	Jelaskan secara rinci mengenai ras proto melayu?				
6.	Jelaskan secara rinci mengenai ras deutero melayu?				

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mulamula menempati pantaipantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ras Proto Melayu membawa peradaban batu di Kepulauan Indonesia. Ketika datang para imigran baru, yaitu Deutero Melayu (Ras Melayu Muda). Mereka berpindah masuk ke pedalaman dan mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat huniannya. Ras Proto Melayu itu pun kemudian mendesak keberadaan penduduk asli. Kehidupan di dalam hutan-hutan menjadikan mereka terisolasi dari dunia luar, sehingga memudarkan peradaban mereka. Penduduk asli dan ras proto melayu itu pun kemudian melebur. Mereka itu kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo.

Kehidupan mereka yang terisolasi itu menyebabkan ras Proto Melayu sedikit mendapat pengaruh dari kebudayaan Hindu maupun Islam dikemudian hari. Para ras Proto Melayu itu kelak mendapat pengaruh Kristen sejak mereka mengenal para penginjil yang masuk ke wilayah mereka untuk memperkenalkan agama Kristen dan peradaban baru dalam kehidupan mereka. Persebaran suku bangsa Dayak hingga ke Filipina Selatan, Serawak, dan Malaka menunjukkan rute perpindahan mereka dari Kepulauan Indonesia. Sementara suku bangsa Batak yang mengambil rute ke barat menyusuri pantai-pantai Burma dan Malaka Barat. Beberapa kesamaan bahasa yang digunakan oleh suku bangsa Karen di Burma banyak mengandung kemiripan dengan bahasa Batak.

2. Deutero Melayu

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada ras Proto Melayu. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Peradaban mereka ditandai dengan keahlian mengerjakan logam dengan sempurna. Perpindahan mereka ke Kepulauan Indonesia dapat dilihat dari rute persebaran alat-alat yang mereka tinggalkan di beberapa kepulauan di Indonesia, yaitu berupa kapak persegi panjang. Peradaban ini dapat dijumpai di Malaka, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur. Dalam bidang pengolahan tanah mereka mempunyai kemampuan untuk membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka ciptakan, dengan membabat hutan terlebih dahulu. Ras Deutero Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran lebih maju dari pendahulunya karena petualangan

mereka sebagai pelaut dibantu dengan penguasaan mereka terhadap ilmu perbintangan. Perpindahan ras Deutero Melayu juga menggunakan

jalur pelayaran laut. Sebagian dari ras Deutero Melayu ada yang mencapai Kepulauan Jepang, bahkan kelak ada yang hingga sampai Madagaskar. Kedatangan ras Deutero Melayu di Kepulauan Indonesia makin lama semakin banyak. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaur dan selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

4. Melanesoid

Ras lain yang terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua Barat, Ambon, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, Vanuatu, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Kepulauan Indonesia berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania. Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan Papua. Bangsa

Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan paleotikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 S.M, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini. Pada saat itu jumlah penduduk mencapai 0,25 juta dan pada tahun 500 S.M. mencapai 0,5 jiwa. Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi di Jawa. Mereka adalah manusia Wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. Di Papua manusia Wajak hidup berkelompok-kelompok kecil di sepanjang muara-muara sungai. Mereka hidup dengan menangkap ikan di sungai dan meramu tumbuh-tumbuhan serta akar-akaran, serta berburu di hutan belukar. Tempat tinggal mereka berupa perkampungan-perkampungan yang terbuat dari bahan-bahan yang ringan. Rumah-rumah itu sebenarnya hanya berupa kemah atau tadah angin, yang sering didirikan menempel pada dinding gua yang besar. Kemah-kemah dan tadah angin itu hanya digunakan sebagai

tempat untuk tidur dan berlindung, sedangkan aktifitas lainnya dilakukan di luar rumah. Bangsa Proto Melanesoid terus terdesak oleh bangsa Melayu. Mereka yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan percampuran dengan ras baru itu. Percampuran bangsa Melayu dengan Melanesoid menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

4. Negrito dan Weddid

Negrito dan Weddid Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu kemasukkan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahan mereka, belum banyak diketahui dengan pasti.

Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lelakinya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di Pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang-orang Weddid di Nusantara cukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna).

Lembar Diskusi

Petunjuk Mengerjakan :

1. Jika anda duduk di kursi sebelah kiri dengan teman semeja anda,maka kerjakanlah soal nomor ganjil.Jika anda duduk di kursi sebelah kanan dengan teman semeja anda, maka kerjakanlah soal nomor genap.
2. Jika anda dan teman sebangku anda sudah menyelesaikan soal masing – masing,silakan untuk saling bertukar jawaban.
3. Kerjakan soal tersebut di buku catatan anda.
4. Referensi boleh dari buku cetak,lks,dan internet.
5. Jika petunjuk 1,2,3 sudah terlaksana kumpulkanlah buku catatan kalian kepada guru yang bersangkutan.

Soal

Asal Usul nenek moyang bangsa Indonesia

1. Sebut dan jelaskan mengenai teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia?
2. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Melanesoid?
3. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Negoid?
4. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Weddoid?
5. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Proto Melayu?
6. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Deutero Melayu?

++++++++++*Selamat Mengerjakan* +++++++

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-4)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : Asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia

Sub Materi Pokok : Asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	4.3 mampu menyajikan kesimpulan – kesimpulan dan informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.3.1 Mengetahui teori – teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2 Mengetahui asal mula dan perkembangan manusia purba di Indonesia 3.3.3 Menganalisis teori – teori asal usul nenek moyang bangsa	4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)

indonesia	
3.3.4 menganalisis asal mula dan perkembangan manusia purba di Indonesia	

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik Mengetahui teori – teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
2. . Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui asal mula dan perkembangan manusia purba di Indonesia.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis teori – teori dan juga asal mula nenek moyang bangsa indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Teori – teori asal mula nenek moyang bangsa indonesia
 - Teori Yunan
 - Teori Nusantara
 - Teori out of Taiwan
 - Teori out of Afrika
2. Asal usul nenek moyang bangsa indonesia di bagi beberapa ras yaitu
 - Ras papua melanesoid
 - Ras negroid
 - Ras weddoid
 - Ras proto melayu dan deutero melayu

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Cooperative script

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber
 - a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah.2012. Kmendikbud.
 - c. Internet.
2. Alat
 - a. LCD, Proyektor, Laptop
3. Media
 - a. PPt
 - b. Video pembelajaran

G. Kegiatan Pembelajaran

i. Kegiatan Pendahuluan

Langkah –langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none"> a. Memberi Salam b. Berdoa c. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan d. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai corak kehidupan manusia purba pada masa pra aksara 	15

- | | |
|--|--|
| e. Menyampaikan tujuan mempelajarai asal usul nenek moyang bangsa indoesia | |
|--|--|

ii. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya 65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan

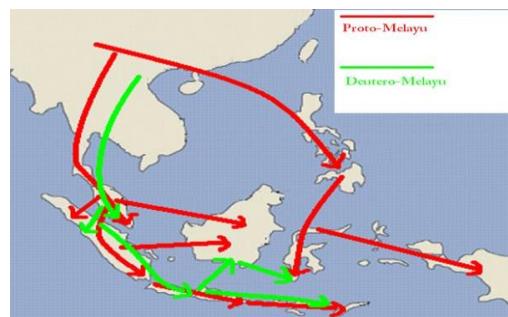
Dengan masalah yang akan dibahas, contoh stimulus yang diberikan

dan merangsang siswa untuk bertanya adalah sebagai berikut:

perhatikan gambar berikut

gambar apakah ini?

Apa yang bisa kalian jelaskan mengenai gambar di bawah ini?



a) Peserta didik masing – masing di berikan tugas untuk mengerjakan soal terkait materi hari ini

b) Setelah kira-kira 30 menit mengerjakan , guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas

2. Mengumpulkan Data

- Siswa secara individu mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- Selama mengumpulkan data guru sebagai fasilitator bagi siswa dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh siswa

iii. Memverifikasi Data

- Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang

<p>terkait dengan masalah siswa melakuhkan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan</p> <p>iv. Mempresentasikan hasil analisis</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil analisis di depan kelas</p>
--

3.Kegiatan Penutup

<p>a. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama 15</p> <p>b. Merefleksi hasil pembelajaran</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</p> <p>d. doa penutup</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
3. Remidial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 13 November 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

Butir Instrumen					
1.	Sebut dan jelaskan beberapa teori tentang asal usul nenek moyang bangsa indonesia?				
2.	Jelaskan secara rinci mengenai ras Melanesoid?				
3.	Jelaskan secara rinci mengenai ras Negroid?				
4.	Jelaskan secara rinci mengenai ras weddoid?				
5.	Jelaskan secara rinci mengenai ras proto melayu?				
6.	Jelaskan secara rinci mengenai ras deutero melayu?				

Nilai = Jumlah skor

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Lampiran 2

1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mulamula menempati pantaipantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ras Proto Melayu membawa peradaban batu di Kepulauan Indonesia. Ketika datang para imigran baru, yaitu Deutero Melayu (Ras Melayu Muda). Mereka berpindah masuk ke pedalaman dan mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat huniannya. Ras Proto Melayu itu pun kemudian mendesak keberadaan penduduk asli. Kehidupan di dalam hutan-hutan menjadikan mereka terisolasi dari dunia luar, sehingga memudarkan peradaban mereka. Penduduk asli dan ras proto melayu itu pun kemudian melebur. Mereka itu kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo.

Kehidupan mereka yang terisolasi itu menyebabkan ras Proto Melayu sedikit mendapat pengaruh dari kebudayaan Hindu maupun Islam dikemudian hari. Para ras Proto Melayu itu kelak mendapat pengaruh Kristen sejak mereka mengenal para penginjil yang masuk ke wilayah mereka untuk memperkenalkan agama Kristen dan peradaban baru dalam kehidupan mereka. Persebaran suku bangsa Dayak hingga ke Filipina Selatan, Serawak, dan Malaka menunjukkan rute perpindahan mereka dari Kepulauan Indonesia. Sementara suku bangsa Batak yang mengambil rute ke barat menyusuri pantai-pantai Burma dan Malaka Barat. Beberapa kesamaan bahasa yang digunakan oleh suku bangsa Karen di Burma banyak mengandung kemiripan dengan bahasa Batak.

2. Deutero Melayu

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada ras Proto Melayu. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Peradaban mereka ditandai dengan keahlian mengerjakan logam dengan sempurna. Perpindahan mereka ke Kepulauan Indonesia dapat dilihat dari rute persebaran alat-alat yang mereka tinggalkan di beberapa kepulauan di Indonesia, yaitu berupa kapak persegi panjang. Peradaban ini dapat dijumpai di Malaka, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur. Dalam bidang pengolahan tanah mereka mempunyai kemampuan untuk membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka ciptakan, dengan membabat hutan terlebih dahulu. Ras Deutero Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran lebih maju dari pendahulunya karena petualangan

mereka sebagai pelaut dibantu dengan penguasaan mereka terhadap ilmu perbintangan. Perpindahan ras Deutero Melayu juga menggunakan

jalur pelayaran laut. Sebagian dari ras Deutero Melayu ada yang mencapai Kepulauan Jepang, bahkan kelak ada yang hingga sampai Madagaskar. Kedatangan ras Deutero Melayu di Kepulauan Indonesia makin lama semakin banyak. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaur dan selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

4. Melanesoid

Ras lain yang terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua Barat, Ambon, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, Vanuatu, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Kepulauan Indonesia berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania. Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan Papua. Bangsa

Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan paleotikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 S.M, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini. Pada saat itu jumlah penduduk mencapai 0,25 juta dan pada tahun 500 S.M. mencapai 0,5 jiwa. Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi di Jawa. Mereka adalah manusia Wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. Di Papua manusia Wajak hidup berkelompok-kelompok kecil di sepanjang muara-muara sungai. Mereka hidup dengan menangkap ikan di sungai dan meramu tumbuh-tumbuhan serta akar-akaran, serta berburu di hutan belukar. Tempat tinggal mereka berupa perkampungan-perkampungan yang terbuat dari bahan-bahan yang ringan. Rumah-rumah itu sebenarnya hanya berupa kemah atau tadah angin, yang sering didirikan menempel pada dinding gua yang besar. Kemah-kemah dan tadah angin itu hanya digunakan sebagai

tempat untuk tidur dan berlindung, sedangkan aktifitas lainnya dilakukan di luar rumah. Bangsa Proto Melanesoid terus terdesak oleh bangsa Melayu. Mereka yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan percampuran dengan ras baru itu. Percampuran bangsa Melayu dengan Melanesoid menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

4. Negrito dan Weddid

Negrito dan Weddid Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu kemasukkan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahan mereka, belum banyak diketahui dengan pasti.

Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lelakinya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di Pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang-orang Weddid di Nusantara cukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna).

Lembar Diskusi

Petunjuk Mengerjakan :

1. Jika anda duduk di kursi sebelah kiri dengan teman semeja anda,maka kerjakanlah soal nomor ganjil.Jika anda duduk di kursi sebelah kanan dengan teman semeja anda, maka kerjakanlah soal nomor genap.
2. Jika anda dan teman sebangku anda sudah menyelesaikan soal masing – masing,silakan untuk saling bertukar jawaban.
3. Kerjakan soal tersebut di buku catatan anda.
4. Referensi boleh dari buku cetak,lks,dan internet.
5. Jika petunjuk 1,2,3 sudah terlaksana kumpulkanlah buku catatan kalian kepada guru yang bersangkutan.

Soal

Asal Usul nenek moyang bangsa Indonesia

1. Sebut dan jelaskan mengenai teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia?
2. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Melanesoid?
3. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Negoid?
4. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Weddoid?
5. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Proto Melayu?
6. Jelaskan secara rinci mengenai ras / golongan Deutero Melayu?

++++++++++*Selamat Mengerjakan*++++++

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-4)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas / Semester : x/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi pokok : hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia

Sub Materi Pokok : hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti SMA

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

KD	KD Pengetahuan	Ketrampilan
3.4	Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dalam kehidupan lingkungan terdekat	4.3 mampu menyajikan kesimpulan – kesimpulan dari hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dalam kehidupan lingkungan terdekat

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Ketrampilan
3.4.1 Mengetahui hasil-hasil budaya masyarakat masa pra aksara di indonesia	4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dalam bentuk tulisan
3.4.2 mengetahui tradisi masyarakat sebelum mengenal tulisan	
3.4.3 Mengetahui perkembangan	

hasil budaya masyarakat masa pra aksara	
3.4.4 menganalisis hasil-hasil dan nilai budaya masyarakat pra aksara	

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui aktifitas tanya jawab, peserta didik Mengetahui Mengetahui hasil-hasil budaya masyarakat masa pra aksara di indonesia
2. Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat mengetahui mengetahui tradisi masyarakat sebelum mengenal tulisan
3. Melalui aktifitas tanya jawab peserta didik dapat menganalisis perkembangan hasil budaya masyarakat masa pra aksara
4. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis hasil dan nilai budaya masyarakat pra aksara.

D. Materi Pembelajaran

Hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat masa pra aksara di Indonesia

1. Hasil-hasil mbudaya masyarakat masa pra aksara di Indonesia

A. Paleolithikum

- Kebudayaan pacitan
- Kebudayaan ngandong

B. Mesolithikum

- Kebudayaan tulang Sampung
- Kebudayaan Toala
- Kebudayaan Kapak Genggam

C. Neolitikum

- Kapak persegi
- Kapak lonjong
- Alat serpih
- Perhiasan
- Gerabah

D. Megalitikum

- Menhir
- Dolmen
- Punden berundak
- Sarkofagus
- Waruga
- Kubur peti batu

E. Zaman Logam

- Kapak corong
- Candrasa nekara
- Bejana perunggu
- Arca dan perhiasan perunggu

2. Tradisi masyarakat sebelum mengenal tulisan

Tradisi masyarakat pada zaman pra aksara masih sangat sederhana, yaitu dalam penyampaian sesuatu masih dalam bentuk tradisi lisan atau bisa disebut Folklore. Jenis folklore sendiri terbagi menjadi beberapa jenis yaitu ada mitologi, legenda, dongeng, lagu-lagu daerah, dan upacara

3. Perkembangan hasil budaya masyarakat masa pra aksara

Setelah nenek moyang kita menetap di Nusantara, mereka meninggalkan tradisi, aturan masyarakat serta religi yang di taati oleh mereka dan keturunannya. Tradisi tersebut antara lain : kemampuan berlayar, kemampuan bersawah, mengenal astronomi, sistem mocopat, kesenian wayang, seni gamelan, seni membatik, peraturan masyarakat, sistem ekonomi, dan sistem kepercayaan.

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

1. Metode Kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Metode ceramah

F. Sumber, Alat, dan Media

1. Sumber

- a. Buku Paket Sejarah Indonesia 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- b. Lapin. Indonesia dalam arus Sejarah. 2012. Kmendikbud.
- c. Internet.

2. Alat

- b. Kapur, spidol, papan tulis

G. Kegiatan Pembelajaran

i. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
<ol style="list-style-type: none">a. Memberi Salamb. Berdoac. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkand. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu lalu mengenai asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesiae. Menyampaikan tujuan mempelajari hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia	15

ii. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus dan memotivasi siswa untuk bertanya
65

Menyajikan kepada siswa mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

- a) Peserta didik berkumpul di kelompok masing-masing
- b) Peserta didik ditugaskan:

peserta didik di bagi dalam beberapa kelompok kecil, satu kelompok

berisi 4 orang siswa, setiap kelompok di tugaskan membuat ringkasan mengenai materi yang di pelajari hari ini

b) Setelah kira-kira 30 menit mengerjakan , guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa secara individu mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus dianalisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- b. Selama mengumpulkan data guru sebagai fasilitator bagi siswa dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh siswa

iii. Memverifikasi Data

- a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan

iv. Mempresentasikan hasil analisis

- a. Siswa mempresentasikan hasil analisis di depan kelas

3.Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama 15
- b. Merefleksi hasil pembelajaran
- c. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya
- d. menyanyikan lagu nasional
- e. doa penutup

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penguasaan
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes Tertulis/penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remidial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Purworejo, 13 November 2017

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP.196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Lampiran

A. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
			Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

Sikap Spiritual

- Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial.

- Sikap jujur
- Indikator sikap sosial “jujur”
- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu

- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap kerja sama

- Indikator sikap sosial “kerja sama”
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Sikap Harga diri

- Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

Penilaian Pengetahuan

Butir Instrumen					
<ol style="list-style-type: none">1. Sebut dan jelaskan hasil budaya kebudayaan pacitan?2. Apa itu yang di maksud teknik Cire Perdue dan Bivale?3. Sebutkan jenis-jenis folklore ?4. Apa itu yang di maksud dongeng dan sebutkan contohnya?5. Sebutkan hasil-hasil kebudayaan pra sejarah yang di wariskan atau masih di taati sampai sekarang?					
Nilai = Jumlah skor					

Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
3. = Amat Baik.

Lampiran 2

Hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat masa pra aksara di Indonesia

1. Hasil-hasil mbudaya masyarakat masa pra aksara di Indonesia

A. Paleolithikum

- Kebudayaan pacitan
- Kebudayaan ngandong

B. Mesolithikum

- Kebudayaan tulang Sampung
- Kebudayaan Toala
- Kebudayaan Kapak Genggam

C. Neolitikum

- Kapak persegi
- Kapak lonjong
- Alat serpih
- Perhiasan
- Gerabah

D. Megalitikum

- Menhir
- Dolmen
- Punden berundak
- Sarkofagus
- Waruga
- Kubur peti batu

E. Zaman Logam

- Kapak corong
- Candrasa nekara
- Bejana perunggu
- Arca dan perhiasan perunggu

2. Tradisi masyarakat sebelum mengenal tulisan

Tradisi masyarakat pada zaman pra aksara masih sangat sederhana, yaitu dalam penyampaian sesuatu masih dalam bentuk tradisi lisan atau bisa disebut Folklore. Jenis folklore sendiri terbagi menjadi beberapa jenis yaitu ada mitologi, legenda, dongeng, lagu-lagu daerah, dan upacara

3. Perkembangan hasil budaya masyarakat masa pra aksara

Setelah nenek moyang kita menetap di nusantara, mereka meninggalkan tradisi, aturan masyarakat serta religi yang di taati oleh mereka dan keturunannya. Tradisi tersebut antara lain : kemampuan berlayar, kemampuan bersawah, mengenal astronomi, sistem mocopat, kesenian wayang, seni gamelan, seni membatik, peraturan masyarakat, sistem ekonomi, dan sistem kepercayaan.

D. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018.

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyajii dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	6 Jp
	4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	
1	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	8 JP
	4.2 menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	
1	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	18 JP
	4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	
	3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	
	4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	
1	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	4 JP
	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan-nya dalam bentuk tulisan	
	3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
	4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	
2	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	8 JP
	4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	
	3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	

Purworejo, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih Agus Yuwono
NIP. 196603162003122002 NIM. 14406241035

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

E. Program Semester

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2106/2017

Mata

Pelajaran : Sejarah Wajib

Kelas : X / MIA

Semester : 1 (Satu)

Nama Sekolah : SMA N 8 Purworejo

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan																								Ket	
			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember										
			2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2			
1	3.1 memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	4 jp	LIBUR KENAIKAN KELAS MPLS	2	2	ph1																						CADANGAN ULANGAN AKHIR SEMESTER PEMBAGIAN RAPOR
	4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu																											
	dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain																											
	Ulangan Harian 1	2																										
2	3.2 memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	6 jp					2	2	2	ph2																		

Mengetahui,
Guru Pamong

Purworejo, September 2017
Mahasiswa Praktikan

Dra. Instanti Wahyuningsih
NIP. 196603162003122002

Agus Yuwono
NIM 14406241035

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs.H. Suhartono, M.M.
NIP.19621005 198803 1 012

F. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian

**KISI-KISI SOAL URAIAN TES MATA PELAJARAN SEJARAH
SMA/MA KELAS X**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu yang tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, Proto Melayu, dan Deutero Melayu)	1. Menyebutkan dan menjelaskan teori terbentuknya alam semesta	Tertulis	Uraian Singkat	1
			2. Menyebutkan dan menjelaskan teori terbentuknya galaksi dan tata surya	Tertulis	Uraian Singkat	3
			3. Menganalisis dan menjelaskan periodisasi zaman pra aksara	Tertulis	Uraian Singkat	10
			4. Menganalisis dan menjelaskan perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia	Tertulis	Uraian Singkat	3
			5. Menganalisis dan menjelaskan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan	Tertulis	Uraian Singkat	1
			6. Menganalisis dan menjelaskan kehidupan masyarakat masa bercocok tanam	Tertulis	Uraian Singkat	2
JUMLAH						20

Purworejo, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Dra. Istanti Wahyuningsih
NIP. 196603162003122002

Mengetahui,

Mahasiswa

Agus Yuwono
NIM. 14406241035

G. Soal Ulangan Harian 1

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas : X ips 1 dan 2

1. Proses terbentuknya bumi karena adanya suatu masa yang besar dan mempunyai berat jenis yang juga sangat besar. Kemudian masa tersebut meledak dengan hebat karena adanya reaksi inti. Masa itu kemudian berserak mengembang dengan sangat cepatnya menjauhi pusat ledakan. Setelah berjuta – juta tahun, masa yang berserak itu membentuk kelompok – kelompok galaksi yang ada sekarang. Teori ini disebut
2. Terdapat 3 tipe galaksi di alam semesta ini, sebutkan
3. Galaksi yang tersusun dari galaksi yang sudah tua, terbentuk dari bintang-bintang yang sudah tua, lebih redup di banding tipe spiral dengan banyak bintang merah besar dan pembentukan bintang – bintang baru sudah berhenti merupakan tipe dari galaksi
4. Teori pasang surut adalah teori terbentuknya tata surya yang di kemukakan oleh
5. Ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk kehidupan zaman purba yang pernah ada di muka bumi, terutama pada fosil –fosil di sebut
6. Paleografi adalah ilmu yang mempelajari tentang
7. Zaman ketika Kulit bumi masih panas dan merupakan bola gas panas yang berputar pada porosnya sehingga tidak ada kehidupan. keadaan ini terjadi pada zaman
8. Zaman Paleozoikum atau sering pula di sebut sebagai zaman primer atau zaman hidup tua, dan berlangsung selama 340 juta tahun. mahluk hidup yang muncul pada zaman ini antara lain
9. Mengapa zaman kuarter di sebut sebagai zaman terpenting
10. Zaman kuarter di bagi menjadi dua zaman yaitu
11. Apa yang di maksud dengan pola hidup food gathering
12. Apa itu yang di maksud dengan kjokkenmoddinger
13. Sebutkan contoh hasil budaya dari zaman batu besar / megalitikum
14. Mengapa zaman logam di sebut juga sebagai zaman perundagian
15. Manusia purba yang di temukan di sangiran yang di anggap sebagai manusia tertua dari jawa adalah
16. Jenis fosil pithecanthropus erectus di yakini sebagai missing link. Apa itu yang di maksud dengan missing link
17. Fosil manusia yang di temukan oleh von Koeningswald pada tahun 1936 dalam bentuk tengkorak anak-anak berusia 5 tahun adalah fosil dari jenis
18. Masyarakat pra aksara hidup secara nomaden, artinya
19. Kehidupan berternak dan bercocok tanam di sebut juga sebagai
20. Kehidupan menetap pada manusia purba mulai di lakukan pada masa

H. Daftar Nilai

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

X IPS 1

SMA N 8 PURWOREJO

TAHUN 2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	4855	ANISA INDAH TRIYANTI	70
2	4856	ANISA MUFIDAH JULIANA	50
3	4857	DANANG CAHYO WIYARNO	70
4	4858	DANAR HANAFI	70
5	4859	DEWI SAFITRI	42,5
6	4860	DHIYAA IRFAANI	65
7	4861	DIAN RIZKY SETYANINGRUM	80
8	4862	DIAN WENA ANGGRAENI	52,5
9	4863	DIHYAL SUBAKTI	80
10	4864	DIYA ERISSA PUTRI	60
11	4865	FANI SETYAWAN	52,5
12	4866	FARKHAN AZIZ ASHARI	50
13	4867	GANAG TRI ACHMAD	10
14	4868	ICASIA RINA LIYA	75
15	4869	INDRIATI MEI KUSWANTI	70
16	4870	INTAN PUSPITASARI	42,5
17	4871	KRISTA MUTIA WIJAYANTI	60
18	4872	LAILA NUR ISNAENI	80
19	4873	MEGA AZIZAH	70
20	4874	MUHAMMAD KHOLIL QURAIS YIHAQ	70
21	4875	NIKEN AYU TRI ANINDI	30
22	4876	NINDA DWI IRNAWATI	52,5
23	4877	NUR INDAH FAUZIAH	65
24	4878	NURFIAN PRAMUDJA	75

25	4879	PRIO SUGIATMOJO	42,5
26	4880	PUTRI PERMATA SARI	42,5
27	4881	RIZKY YUDHA PRATAMA	70
28	4882	RYAN KUNCORO JATI	70
29	4883	TISKA APRILLIYANTI	35

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

Agus Yuwono

DAFTAR NILAI TUGAS

X IPS 1

SMA N 8 PURWOREJO

TAHUN 2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	4855	ANISA INDAH TRIYANTI	85
2	4856	ANISA MUFIDAH JULIANA	83
3	4857	DANANG CAHYO WIYARNO	85
4	4858	DANAR HANAFI	85
5	4859	DEWI SAFITRI	81
6	4860	DHIYAA IRFAANI	86
7	4861	DIAN RIZKY SETYANINGRUM	85
8	4862	DIAN WENA ANGGRAENI	83
9	4863	DIHYAL SUBAKTI	83
10	4864	DIYA ERISSA PUTRI	85
11	4865	FANI SETYAWAN	81
12	4866	FARKHAN AZIZ ASHARI	76
13	4867	GANAG TRI ACHMAD	80
14	4868	ICASIA RINA LIYA	85
15	4869	INDRIATI MEI KUSWANTI	85
16	4870	INTAN PUSPITASARI	86
17	4871	KRISTA MUTIA WIJAYANTI	85
18	4872	LAILA NUR ISNAENI	85
19	4873	MEGA AZIZAH	80
20	4874	MUHAMMAD KHOLIL QURAIS YIHAQ	81
21	4875	NIKEN AYU TRI ANINDI	82
22	4876	NINDA DWI IRNAWATI	81
23	4877	NUR INDAH FAUZIAH	81
24	4878	NURFIAN PRAMUDJA	76
25	4879	PRIORI SUGIATMOJO	80

26	4880	PUTRI PERMATA SARI	85
27	4881	RIZKY YUDHA PRATAMA	76
28	4882	RYAN KUNCORO JATI	85
29	4883	TISKA APRILLIYANTI	85

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

Agus Yuwono

DAFTAR NILAI REMIDI ULANGAN HARIAN

X IPS 1

SMA N 8 PURWOREJO

TAHUN 2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	4855	ANISA INDAH TRIYANTI	
2	4856	ANISA MUFIDAH JULIANA	95
3	4857	DANANG CAHYO WIYARNO	
4	4858	DANAR HANAFI	
5	4859	DEWI SAFITRI	85
6	4860	DHIYAA IRFAANI	100
7	4861	DIAN RIZKY SETYANINGRUM	
8	4862	DIAN WENA ANGGRAENI	80
9	4863	DIHYAL SUBAKTI	
10	4864	DIYA ERISSA PUTRI	95
11	4865	FANI SETYAWAN	100
12	4866	FARKHAN AZIZ ASHARI	95
13	4867	GANAG TRI ACHMAD	80
14	4868	ICASIA RINA LIYA	
15	4869	INDRIATI MEI KUSWANTI	
16	4870	INTAN PUSPITASARI	95
17	4871	KRISTA MUTIA WIJAYANTI	95
18	4872	LAILA NUR ISNAENI	
19	4873	MEGA AZIZAH	
20	4874	MUHAMMAD KHOLIL QURAIS YIHAQ	
21	4875	NIKEN AYU TRI ANINDI	95
22	4876	NINDA DWI IRNAWATI	85
23	4877	NUR INDAH FAUZIAH	80
24	4878	NURFIAN PRAMUDJA	
25	4879	PRIORI SUGIATMOJO	90

26	4880	PUTRI PERMATA SARI	85
27	4881	RIZKY YUDHA PRATAMA	
28	4882	RYAN KUNCORO JATI	
29	4883	TISKA APRILLIYANTI	90

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

Agus Yuwono

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

X IPS 2

SMA N 8 PURWOREJO

TAHUN 2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	4884	ALIFIA NURFAIZAH	75
2	4885	ANDI SAPUTRA	65
3	4886	ANNISA YULIA PUTRI	80
4	4887	ARISTA EKA PUTRI	52,5
5	4888	ARUM PUSPITASI	90
6	4889	ARYA IRAWAN	75
7	4890	BIBIT TEGAR KURNIA WIDODO	80
8	4891	DANANG ARMANDO PRAKOSO	75
9	4892	DANIK SETIYO MURTI	75
10	4893	EKA PUTRI WIDYASWARI	85
11	4894	FAIZAL ACHMAD BAIRIN	62
12	4895	FAIZAL CHANDRA	50
13	4896	FAIZUL ITSNA LATHIIFATUZZAHRA	80
14	4897	FATMA NUR HIKMAH	35
15	4898	IKA RAHMAWATI	75
16	4899	KHARISMA PUTRI UTAMI	35
17	4900	MARISKA ZAHRA AMANDA	65
18	4901	MOCHAMMAD ARIF	70
19	4902	NADILLA DWITA PUTRI	70
20	4903	NI'MATUL KHASANAH	42,5
21	4904	PANGESTY AYUNINGTYAS	75
22	4905	PUTRI FAJAR OKTAVIANI	85
23	4906	RIZKI FEBRIANTI	85
24	4907	SETHO ATI DHARMO	90
25	4912	SHAHNAZ NUR SYAHIDAH	40

26	4908	SUCI INDAH SARI	50
27	4909	WAHYU AGUN SETYAWAN	80
28	4910	WENI NISA FAHIRA	47,5
29	4911	ZHAFIRA NADIYA HAYA	85

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

Agus Yuwono

DAFTAR NILAI TUGAS

X IPS 2

SMA N 8 PURWOREJO

TAHUN 2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	4884	ALIFIA NURFAIZAH	86
2	4885	ANDI SAPUTRA	85
3	4886	ANNISA YULIA PUTRI	86
4	4887	ARISTA EKA PUTRI	81
5	4888	ARUM PUSPITASI	85
6	4889	ARYA IRAWAN	85
7	4890	BIBIT TEGAR KURNIA WIDODO	80
8	4891	DANANG ARMANDO PRAKOSO	76
9	4892	DANIK SETIYO MURTI	86
10	4893	EKA PUTRI WIDYASWARI	80
11	4894	FAIZAL ACHMAD BAIRIN	76
12	4895	FAIZAL CHANDRA	81
13	4896	FAIZUL ITSNA LATHIIFATUZZAHRA	85
14	4897	FATMA NUR HIKMAH	81
15	4898	IKA RAHMAWATI	85
16	4899	KHARISMA PUTRI UTAMI	76
17	4900	MARISKA ZAHRA AMANDA	84
18	4901	MOCHAMMAD ARIF	84
19	4902	NADILLA DWITA PUTRI	85
20	4903	NI'MATUL KHASANAH	84
21	4904	PANGESTY AYUNINGTYAS	85
22	4905	PUTRI FAJAR OKTAVIANI	85
23	4906	RIZKI FEBRIANTI	85
24	4907	SETHO ATI DHARMO	76

25	4912	SHAHNAZ NUR SYAHIDAH	76
26	4908	SUCI INDAH SARI	83
27	4909	WAHYU AGUN SETYAWAN	76
28	4910	WENI NISA FAHIRA	83
29	4911	ZHAFIRA NADIYA HAYA	85

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

Agus Yuwono

DAFTAR NILAI REMIDI ULANGAN HARIAN

X IPS 2

SMA N 8 PURWOREJO

TAHUN 2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	4884	ALIFIA NURFAIZAH	
2	4885	ANDI SAPUTRA	95
3	4886	ANNISA YULIA PUTRI	
4	4887	ARISTA EKA PUTRI	100
5	4888	ARUM PUSPITASI	
6	4889	ARYA IRAWAN	
7	4890	BIBIT TEGAR KURNIA WIDODO	
8	4891	DANANG ARMANDO PRAKOSO	
9	4892	DANIK SETIYO MURTI	
10	4893	EKA PUTRI WIDYASWARI	
11	4894	FAIZAL ACHMAD BAIRIN	95
12	4895	FAIZAL CHANDRA	95
13	4896	FAIZUL ITSNA LATHIIFATUZZAHRA	
14	4897	FATMA NUR HIKMAH	100
15	4898	IKA RAHMAWATI	
16	4899	KHARISMA PUTRI UTAMI	95
17	4900	MARISKA ZAHRA AMANDA	100
18	4901	MOCHAMMAD ARIF	
19	4902	NADILLA DWITA PUTRI	
20	4903	NI'MATUL KHASANAH	95
21	4904	PANGESTY AYUNINGTYAS	
22	4905	PUTRI FAJAR OKTAVIANI	
23	4906	RIZKI FEBRIANTI	
24	4907	SETHO ATI DHARMO	

25	4912	SHAHNAZ NUR SYAHIDAH	80
26	4908	SUCI INDAH SARI	95
27	4909	WAHYU AGUN SETYAWAN	
28	4910	WENI NISA FAHIRA	95
29	4911	ZHAFIRA NADIYA HAYA	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Istanti Wahyuningsih

Agus Yuwono

Lampiran 3. Serapan Dana**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT**

Tahun : 2017

F03

Untuk

Nama Sekolah/Lembaga : SMA N 8 PURWOREJO

Alamat sekolah/lembaga : Dusun Patalan,Grabag Kab Purworejo 54265

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pengadaan seragam batik	Membuat seragam batik yang dipakai hari rabu dan kamis		Rp. 45.000,00			
2	RPP, Bahan ajar, media dan lembar kerja	Mengprint RPP, Bahan ajar, media dan lembar kerja		Rp. 45.000,00			

3	Pemberian Apresiasi	Memberikan apresiasi kepada siswa dengan nilai Ulangan harian tertinggi, serta member kenang-kenangan berupa Sticker sebanyak 160 lembar		Rp. 110.000			
4	Laporan PLT	Mengenprint laporan PLT		Rp. 50.000,00			
5	Penggandaan soal	Menggandakan soal ulangan harian sebnayak 29 kali dan lembar jawab Untuk ulangan harian kelas X IPS 1 dan X IPS 2		Rp.50.000,00			
6	Pengadaan Lomba dalam rangka hari Pahlawan dan Sumpah Pemuda	Mahasiswa PLT mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda dan hari pahlawan yang diikuti oleh kelas x,xi dan sebagian all star kelas xii.		Rp.150.000,00			
7	Pemberian kenang – kenangan ke guru	Mahasiswa PLT memberikan kenang – kenangan sebagai bentuk		Rp150.000,00			

	pamong	atas penghargaan kepada guru yang telah membimbing selama PLT berlangsung.					
8.	Pemberian kenang – kenangan dan merchandise	Seluruh mahasiswa PLT memberikan bentuk kenang – kenangan berupa plakat,stiker,dan beberapa bingkisan untuk sekolah.		Rp.50.000,00			

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 8 Purworejo

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta

Drs.H. Suhartono, M.M.
NIP. 19621005 198803 1 012

Dr. Aman M.Pd.
NIP. 19741015 2003121 001

Agus Yuwono
14406241035

Lampiran 4. Catatan Harian

	<p style="text-align: center;">LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</p> <p style="text-align: center;">CATATAN HARIAN PLT</p>
---	--

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Agus Yuwono

NAMA SEKOLAH : SMA N 8 PURWOREJO

NO. MAHASISWA : 14406241035

ALAMAT SEKOLAH : Grabag, Kec. Grabag, Purworejo

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pendidikan Sejarah 2014

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.30-10.30	Penyerahan mahasiswa PLT	<p>Mahasiswa PLT UNY diterima oleh kepala sekolah yang diwakili oleh bapak Sujarwo dan bapak Herianto selaku waka kurikulum sekolah SMA 8 Purworejo.</p> <p>Penyerahan mahasiswa PLT dihadiri oleh mhs : 8 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 6 orang.</p>	

		10.30-11.00	Observasi	<p>Mahasiswa PLT melakukan observasi dengan guru pamong di ruang laboratorium kimia.</p> <p>Observasi <u>dilakukan oleh 8 orang mahasiswa, dan 3 orang guru pamong.</u></p>	
2.	Senin, 18 September 2017	06.30-06.45	Piket Menyabut Siswa	<p>Mahasiswa PLT melakukan piket pagi di gerbang bersama dengan guru piket. Dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 2 orang guru piket.</p>	
		06.45-08.00	Upacara Bendera	<p>Mahasiswa PLT mengikuti upacara bendera hari senin di sekolah SMA N 8 Purworejo. Upacara diikuti dengan pengumuman kejuaraan boila basket putri dan siswa pemenang sebagai duta pariwisata Purworejo.</p> <p>Upacara bendera diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 4 mahasiswa PPL UMP, semua murid dan guru SMA N 8 Purworejo.</p>	
		08.30-10.30	Membuat Matrix	<p>Mahasiswa PLT mendiskusikan program-program PLT untuk SMA N 8 Purworejo. Diikuti oleh semua mahasiswa PLT.</p>	

		10.45 -12.15	Observasi dan perkenalan di X IPS 1	Kami mahasiswa PLT jurusan pendidikan Sejarah memperkenalkan diri ke murid X IPS 1. Perkenalan dilakukan oleh 1 mahasiswa.	
3.	Selasa, 19 September 2017	06.15 – 06.45	Piket Menyambut Siswa	Setiap pagi saya dan teman-teman mahasiswa PLT menyambut siswa yang datang ke sekolah.	
		14.00 – 16.00	Membuat Matrix	Mahasiswa PLT mendiskusikan program-program PLT untuk SMA N 8 Purworejo. Diikuti oleh semua mahasiswa PLT.	
4.	Rabu, 20 September 2017	06.15 – 06.45	Piket Menyambut Siswa	Setiap pagi saya dan teman-teman mahasiswa PLT menyambut siswa yang datang ke sekolah	
		14.00 – 15.00	Observasi dan perkenalan di kelas X IPS 2	Kami mahasiswa PLT jurusan pendidikan Sejarah memperkenalkan diri ke murid X IPS 2. Perkenalan dilakukan oleh 1 mahasiswa.	
5.	Kamis,21		LIBUR TAHUN BARU		

	September 2017		HIJRIYAH		
6.	Jum'at, 22 September 2017	06.45 – 09.00	Piket Menyambut Siswa	Saya bersama teman-teman PLT menyambut kedatangan siswa ke sekolah dengan bersalaman di depan gerbang sekolah.	
		10.00 – 12.00	Membuat perangkat pembelajaran	Membuat perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah sesuai dengan kurikulum 2013	
		14.45 – 16.00	Rapat Dewan Ambalan	Membahas agenda pramuka SMA N 8 Purworejo oleh dewan Ambalan yang baru. Rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota dewan Ambalan, 6 orang guru, dan 8 orang mahasiswa PLT.	
7.	Senin, 25 September 2017	06.15 – 06.50	Piket Menyambut Siswa	Setiap pagi 5 mahasiswa PLT putri melakukan piket pagi yaitu dengan menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman di depan gerbang sekolah. Sedangkan untuk 3 mahasiswa PLT putra membantu merapikan parkiran motor siswa.	
		10.45 – 12.15	Survai dan perkenalan di kelas X IPS 1	Mahasiswa plt melaksanakan opservasi di kelas X IPS 1 dengan materi periodisasi masa pra aksara	

				berdasarkan arkeologi.	
		13.00 – 15.00	Membuat media	Saya membuat media untuk praktik mengajar hari rabu di kelas X IPS.	
8.	selasa, 26 September 2017	06.50 – 08.00	Upacara Bendera	Seluruh mahasiswa PLT mengikuti upacara dengan tertib. Upacara bendera hari senin kali ini disertai dengan serah jabatan sekaligus pelantikan anggota OSIS baru dengan masa jabatan tahun 2017/2018 oleh kepala sekolah.	
		08.00 – 09.30	Rapat Mahasiswa PLT	Rapat mahasiswa PLT yang membahas agenda kegiatan yang akan dilakukan selama PLT di sekolah SMA N 8 Purworejo.	
		10.30 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong	Saya melakuhkan konsultasi dengan guru pamong terkait peraktik mengajar untuk hari rabu	
9.	Rabu, 27 September 2017	06.15 – 06.50	Piket Menyambut Siswa	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT menyambut siswa datang ke sekolah dengan bersalaman di depan gerbang sekolah.	
		08.00 – 15.00	Jaga Buku Tamu Sekolah	Mahasiswa menjaga buku tamu	

				sekolah di tempat post satpam sekolah.	
		13.30 - 15.00	Mengajar kelas X ips 2	Mahasiswa PLT mengajar pelajaran Sejarah di kelas X ips 2 dengan materi Periodisasi pra aksara berdasarkan Arkeologi	
10.	Kamis, 28 september 2017	06.15 – 06.50	Piket Pagi Menyambut Siswa	Saya bersama teman PLT yang lain membantu merapikan parkiran motor.	
		09.00-10.45	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dengan Aziz melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	
		10.30 - 11.00	Evaluasi oleh guru pembimbing	Evaluasi guru pembimbing PLT terkait dengan praktik mengajar kemarin	
11.	Jumaat, 29 september 2017	06.15 – 06.50	Merapikan parkir motor	Saya bersama teman PLT yang lain membantu merapikan parkiran motor	
		07.00 – 09.00	Membuat media	Saya membuat media untuk praktik mengajar hari senin besok terkait dengan materi perkembangan manusia purba di Indonesia	
		09.45 - 11.30	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dengan Yuli melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah	
		13.00 – 16.30	Nonton bareng film G30SPKI (Pramuka)	Sebagai pengganti kegiatan pramuka, sekolah mengadakan nobar film G30SPKI di laboratorium kimia dan	

				biologi. Kegiatan nobar dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, 5 orang TNI, para guru SMA N 8 Purworejo dan mahasiswa PLT.	
10.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.15 – 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Dalam rangka memperingati hari kesaktian Pancasila, seluruh mahasiswa PLT UNY, siswa dan guru SMA N 8 Purworejo melakukan kegiatan upacara.	
		08.30 – 11.30	Dolan Bareng	Karena upacara berlangsung pada hari minggu, maka pihak sekolah mengadakan kegiatan dolan bareng ke pantai Ketawang. Kegiatan dini dilakukan bersama seluruh guru, karyawan SMA N 8 Purworejo dan mahasiswa PLT.	
11.	Senin, 2 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Piket pagi menyambut siswa	Mahasiswa melakukan piket bersalaman menyambut siswa di depan gerbang sekolah.	
		06.45 – 09.00	Rapat mahasiswa PLT	Rapat ini membahas mengenai kelanjutan agenda-agenda kegiatan yang akan di tindak lanjuti oleh mahasiswa PLT.	

		10.45 – 12.45	Mengajar kelas X IPS 1	Mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar dengan materi perkembangan manusia purba di Indonesia	
		14.45 – 15.00	Piket guru jaga buku tamu sekolah	Saya dan teman saya aziz melaksanakan piket menjaga buku tamu di post satpam sekolah	
12.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.45 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor	Seperti biasa setiap pagi saya dan teman PLT saya membantu merapikan parkiran motor di sekolah	
		10.45-13.00	Piket guru menjaga buku tam	Bersama Yuli, saya melakukan piket guru yakni menjaga buku tamu seperti biasa.	
		13.00 – 13.30	Evaluasi oleh guru pembimbing	.saya mendapatkan evaluasi dari guru pembimbing terkait praktik mengajar kemarin	
13.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Setiap pagi 5 mahasiswa PLT putri melakukan piket pagi yaitu dengan menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman di depan gerbang sekolah. Sedangkan untuk 3 mahasiswa PLT putra membantu merapikan parkiran motor siswa.	

		09.00-10.45	Piket guru jaga buku tamu	Bersama vanda, saya melakukan piket guru yakni menjaga buku piket sekolah di pos satpam.	
		12.00 – 13.30	Persiapan UTS	. Saya beserta teman-teman mahasiswa PLT UNY membantu persiapan kegiatan UTS dengan menempelkan nomor peserta dan mengecek kursi dan meja di setiap ruangan.	
14.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Saya bersama mahasiswa PLT UNY lainnya membantu merapikan parkiran motor sekolah	
		07.30 – 13.00	Mengawasi kegiatan UTS	Hari pertama UTS saya di tugaskan untuk mengawasi kegiatan UTS di sekolah	
15.	Jum'at, 6 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Saya bersama mahasiswa PLT UNY lainnya membantu merapikan parkiran motor sekolah	
		07.30 – 11.00	Mengawasi kegiatan UTS	Hari ini saya mengawasi kegiatan UTS pelajaran Biologi dan Pendidikan agama & budi pekerti	
16.	Senin, 9 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Saya bersama mahasiswa PLT UNY lainnya membantu merapikan parkiran	

				motor sekolah	
		07.30 – 13.00	Mengawasi kegiatan UTS	Hari ini saya mengawasi kegiatan UTS dengan mata pelajaran Penjasorkes, Fisika, dan Bahasa Inggris disekolah	
17.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Saya bersama mahasiswa PLT UNY lainnya membantu merapikan parkiran motor sekolah	
		07.30 – 13.00	Mengawasi kegiatan UTS	UTS mata pelajaran hari ini adalah Bahasa Perancis, Kimia, dan Matematika.	
18.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Saya bersama mahasiswa PLT UNY lainnya membantu merapikan parkiran motor sekolah.	
		07.30 – 13.00	Mengawasi kegiatan UTS	Hari ini saya ditugaskan untuk mengawasi uts dengan mata pelajaran Sejarah, Ekonomi dan Seni Budaya.	
19.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Seperti biasa Saya bersama mahasiswa PLT UNY lainnya membantu merapikan parkiran motor sekolah.	
		07.30 – 11.00	Mengawasi kegiatan UTS	Hari ini adalah hari terakhir uts dengan mata pelajaran bahasa jawa dan	

				prakarya & kewirausahaan.	
20.	Jum'at, 13 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket pagi menyambut siswa	Mahasiswa PLT melakukan piket pagi di gerbang bersama dengan guru piket. Dilakukan oleh 8 mahasiswa.	
		07.00 – 07.30	Apel Pagi sebelum KTS	Apel pagi dilakukan oleh guru kepada seluruh siswa dan mahasiswa PLT guna memberikan informasi mengenai rute jalan sehat dan acara setelah jalan sehat.	
		07.30 – 11.30	Kegiatan Tengah Semester (KTS)	Kegiatan tengah semester ini dilakukan setelah kegiatan UTS berakhir. KTS diisi dengan kegiatan jalan sehat sepanjang 5 km dan kegiatan hiburan di Aula sekolah oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PLT UNY.	
		11.30 – 12.30	Bimbingan DPL	Bimbingan dengan dosen pembimbing membahas tentang apa saja kendala-kendala yang ada dalam proses pelaksanaan PLT.	
		14.00 – 16.00	Rapat Koordinasi mahasiswa PLT dengan OSIS	Seluruh mahasiswa PLT UNY mengadakan rapat koordinasi dengan OSIS guna membahas lomba yang akan diselenggarakan di sekolah dalam rangka memperingati hari Sumpah	

				Pemuda dan Hari Pahlawan. Rapat ini menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan lomba bola volly, baca tulis puisi, super failly 100, gobag sodor, paduan suara, dan supporter terbaik.	
21.	Senin, 16 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor sekolah	Seperti biasa saya dan teman ppl laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor di sekolah	
		07.00 – 08.00	Rapat Mahasiswa PLT	Rapat mahasiswa PLT yang membahas evaluasi dan agenda kegiatan yang akan dilakukan selama PLT di sekolah SMA N 8 Purworejo.	
		10.45 – 12.15	Praktek mengajar	Saya praktek mengajar di kelas X IPS 1 untuk membahas soal UTS dan melakukan remidial.	
		13.00 – 15.00	Membuat perangkat pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran untuk pelajaran sejarah sesuai dengan kurikulum 2013	
22.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor di sekolah	Setiap pagi 5 mahasiswa PLT putri melakukan piket pagi yaitu dengan menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman di depan gerbang sekolah.	

				Sedangkan untuk 3 mahasiswa PLT putra membantu merapikan parkiran motor siswa.	
		09.00 - 11.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran sejarah untuk kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.	
		10.45 – 13.00	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dan yuli melakukan tugas piket menjaga buku tamu di tempat post satpam sekolah.	
		13.30 – 15.00	Membuat media Pembelajaran	Saya membuat media pembelajaran untuk saya mengajar pada hari rabu	
		15.00 17.00	Rapat lomba	Mahasiswa PLT melaksanakan rapat lomba untuk untuk memperingati hari sumpah pemuda	
23.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Piket pagi menyambut siswa	Mahasiswa PLT melakukan piket pagi di gerbang bersama dengan guru piket. Dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 orang guru piket.	
		09.00 – 10.45	Piket Guru jaga buku tamu Sekolah	Hari ini saya melakukan piket menjaga buku tamu sekolah bersama teman saya yang bernama Elis	

		13.30-15.00	Praktik mengajar	Remidi penilaian tengah semester dan di lanjut materi Materi perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia.	
24.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Piket pagi menyambut siswa	Mahasiswa PLT melakukan piket pagi di gerbang bersama dengan guru piket. Dilakukan oleh 8 mahasiswa.	
		09.00 – 10.45	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dengan Vanda melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	
		14.00 – 15.00	Piket Harian	Saya melakuhkan piket harian membersihkan ruang dan juga mencuci gelas	
		12.00 – 14.00	Rapat lomba	Mahasiswa PLT melaksanakan rapat lomba untuk untuk memperingati hari sumpah pemuda	
25.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		09.45 – 11.30	Piket guru, menjaga buku tamu di post satpam	Saya bersama yuli melaksanakan piket guru menjaga buku tamu di post satpam.	

		11.30 – 14.30	Sosialisasi lomba	Mahasiswa PLT melaksanakan sosialisasi lomba terkait akan diadakannya lomba untuk memperingati hari sumpah pemuda pada tanggal 23 oktober 2017.	
26.	Senin, 23 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		06.50 – 08.00	Upacara Bendera	Seluruh mahasiswa PLT mengikuti upacara bendera hari senin dengan tertib.	
		07.00 – 08.00	Rapat Mahasiswa PLT	Rapat mahasiswa PLT yang membahas evaluasi dan agenda kegiatan yang akan dilakukan selama PLT di sekolah SMA N 8 Purworejo.	
		10.45 – 12.15	Mahasiswa PLT praktik mengajar	Materi corak kehidupan manusia purba di Indonesia. Dan di lanjut dengan diskusi kelompok membuat mind mapping materi hari ini.	
		16.00 – 17.30	Lomba Bola Volly	Dilaksanakan di lapangan olah raga. Hari pertama lomba dilakukan pertandingan pembuka dari perwakilan	

				kelas XII IPA vs kelas XII IPS. Kemudian diikuti pertandingan oleh kelas XI MIPA2 vs X MIPA3,XI IPA4 vs X IPS1	
27.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		06.45 – 09.00	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dan Lisa melakukan tugas piket menjaga buku tamu di tempat post satpam sekolah.	
		09.00 - 11.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran bahasa perancis untuk kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.	
		11.00 – 14.00	Membuat media Pembelajaran	Saya membuat media pembelajaran untuk saya mengajar pada hari kamis dan jumat.	
		10.45 – 13.00	Piket guru jaga buku tamu di post satpam	Seperti biasa saya dan Yuli melakukan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	

		16.00 – 17.30	Lomba Bola Volly	Dilaksanakan di lapangan olah raga. Pertandingan diikuti oleh X MIPA1 vs XI MIPA1 , XI MIPA3 vs X IPS2.	
28.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		09.00 – 10.45	Piket Guru jaga buku tamu Sekolah	Hari ini saya melakukan piket menjaga buku tamu sekolah bersama teman saya yang bernama elis	
		10.45 – 12.15	Mahasiswa PLT praktik mengajar	Materi corak kehidupan manusia purba di Indonesia. Dan di lanjut dengan diskusi kelompok membuat mind mapping materi hari ini.	
		16.00 – 17.30	Lomba Bola Volly	Dilaksanakan di lapangan olah raga. Pertandingan diikuti oleh X MIPA2 vs XI IPS3, X MIPA4 vs XI IPS 1.	
29.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	

		10.45 – 11.45	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dengan Anggun melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	
		14.00 – 15.00	Piket harian	Saya dan teman saya vanda melaksanakan piket harian membersihkan ruang dan juga mencuci gelas	
		16.00 – 17.30	Lomba Bola Volly	Dilaksanakan di lapangan olah raga. Pertandingan diikuti oleh X MIPA5 vs W1 ,W2 vs W4.	
30.	Jumat, 27 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		07.00 – 08.30	Membuat perangkat pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah, sesuai dengan kurikulum 2013	
		08.30 – 09.30	Bimbingan DPL	Bimbingan kali ini diisi dengan masalah apa saja yang ada dalam pelaksanaan PLT serta berapa RPP yang telah di praktekan.	

		09.45 – 11.30	Menjaga buku tamu di post satpam sekolah	Seperti biasa setiap hari jumaat saya dan Yuli melaksanakan piket guru untuk menjaga buku tamu sekolah di post satpam	
		11.30 – 14.30	Membuat media pembelajaran	Saya membuat media pembelajaran untuk mengajar hari senin dan rabu	
		16.00 – 17.30	Lomba Bola Volly	Dilaksanakan di lapangan olah raga. Pertandingan diikuti oleh W3 vs W5 ,XI IPS2 vs W6.	
31.	Sabtu 28 Oktober 2017	07.15 – 08.00	Upacara memperingati hari sumpah pemuda	Mahasiswa PLT melaksanakan upacara bendera memperingati hari sumpah pemuda di lapangan basket SMA N 8 Purworejo	
31.	Senin, 30 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa saya bersama mahasiswa PLT, guru, satpam maupun siswa osis menyambut membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		06.50 – 08.00	Upacara Bendera	Seluruh mahasiswa PLT mengikuti upacara dengan tertib. Upacara bendera hari senin kali ini disertai dengan pengumuman dari sekolah mengenai jadwal UAS dan TUC SMA N	

				8 Purworejo.	
		09.00 – 10.45	Menjaga buku tamu sekolah	Saya dan elis melaksanakan piket menjaga buku tamu di post satpam sekolah	
		10.45 – 12.15	Mahasiswa PLT praktik mengajar	presentasi mind mapping dan di lanjut presentasi tiap kelompok.	
		16.00 – 17.30	Lomba Bola Volly	Dilaksanakan di lapangan olahraga.. Pertandingan hari ini merupakan babak semi final.	
32.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Setiap pagi 5 mahasiswa PLT putri melakukan piket pagi yaitu dengan menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman di depan gerbang sekolah. Sedangkan untuk 3 mahasiswa PLT putra membantu merapikan parkiran motor siswa.	
		06.45 – 09.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran sejarah untuk kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 revisi..	
		10.45 -13.00	Piket menjaga buku tamu di post satpam	Saya dan yuli melaksanakan piket guru di post satpam untuk menjaga buku tamu sekolah	

		14.00 – 15.00	Membuat media Pembelajaran	Saya membuat media pembelajaran untuk saya mengajar pada hari rabu	
		16.00 – 17.30	Lomba Gobak Sodor	Dilaksanakan di lapangan upacara. Pertandingan diikuti oleh kelas X IPS2 vs XI MIPA3,X MIPA4 vs X MIPA1,XI IPS1 vs XI MIPA1..	
33.	Rabu, 1 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Setiap pagi 5 mahasiswa PLT putri melakukan piket pagi yaitu dengan menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman di depan gerbang sekolah. Sedangkan untuk 3 mahasiswa PLT putra membantu merapikan parkiran motor siswa.	
		09.00 – 10.45	Piket Guru jaga buku tamu Sekolah	Hari ini saya melakukan piket menjaga buku tamu sekolah bersama teman saya yang bernama Elis.	
		10.45 – 12.30	Mahasiswa PLT praktik mengajar	Materi asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa indonesia	
		16.00 – 17.30	Lomba Gobak Sodor	Dilaksanakan di lapangan upacara. Pertandingan diikuti oleh kelas X MIPA 5 vs XI IPS3, XI IPS2 X vs MIPA3,XI MIPA4 vs XI MIPA2.	
34.	Kamis, 2	06.15 – 06.45	Membantu merapikan	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT	

	November 2017		parkiran motor siswa di sekolah	laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
	09.00 – 10.45	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah		Saya dengan vanda melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	
	14.00 – 15.00	Piket harian		Saya dan Vanda melaksanakan piket harian memersihkan rung dan mencuci gelas	
	16.00 – 17.30	Lomba Gobak Sodor		Dilaksanakan di lapangan upacara. Pertandingan lanjutan untuk masuk ke babak semi final yang diikuti oleh para pemenang hasil pertandingan kemarin yakni X MIPA2 vs W1, W3 vs W5, W2 vs W4.	
35.	Jumat, 3 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
	09.45 – 11.30	Menjaga buku tamu		Saya dan Yuli melaksanakan piket menjaga buku tamu sekolah di post satpam	
	15.00 – 16.00	Lomba Cipta dan Baca		Dilakukan di ruang laborator kimia	

			Puisi	dengan dua juri dari guru bahasa Indonesia dan di ikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI.	
36.	Senin, 6 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		07.00 – 08.00	Rapat Mahasiswa PLT	Rapat mahasiswa PLT yang membahas evaluasi dan agenda kegiatan yang akan dilakukan selama PLT di sekolah SMA N 8 Purworejo.	
		10.45 – 12.15	Praktik mengajar	Saya melaksanakan ulangan harian di kelas X IPS 1	
		11.00 – 15.00	Membuat perangkat pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran bahasa perancis untuk kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.	
		16.00 – 17.00	Lomba Super Family 100	Dilaksanakan di ruang laboratorium biologi. Pertandingan hari ini diikuti oleh kelas X MIPA 5 vs X IPS 2,XI IPS1 vs XI MIPA1, XI MIPA4 vs XI MIPA2, XI IPS2 vs XI MIPA3, XIIPS3 vs IPS1.	

37	Selasa, 7 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		07.30 – 10.00	Membuat media pembelajaran	Saya membuat media pembelajaran untuk praktik mengajar hari rabu besok	
		10.45 – 13.00	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dan yuli melakukan tugas piket menjaga buku tamu di tempat post satpam sekolah.	
		16.00 – 17.00	Lomba Super Family 100	Lomba ini dilaksanakan di ruang laboratorium biologi. Pada babak ini pemenang akan masuk ke semi final. Diikuti peserta dari kelas X MIPA 2 VS X MIPA 1, X MIPA 3 VS (W1), (W2) VS (W3),(W4) VS (W5), X MIPA 4 VS (W6)	
38.	Rabu, 8 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	
		09.00 – 10.45	Piket Guru jaga buku tamu Sekolah	Hari ini saya melakukan piket menjaga buku tamu sekolah bersama teman saya yang bernama Agus.	

		10.45 – 12.15	Praktik mengajar	saya melaksanakan ulangan harian di kelas X IPS 2	
		07.00 – 10.00	Membuat Laporan PLT	Pembuatan laporan hari ini berlangsung sampai pada bab 1.	
		16.00 – 17.00	Lomba Paduan Suara Medley	Lomba ini dilaksanakan di ruang seni tari. Hari ini lomba paduan suara untuk seluruh kelas XI.	
39.	Kamis, 9 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah.	
		07.00 – 08.30	Membuat perangkat pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah sesuai dengan kurikulum 2013	
		09.00 – 10.45	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dengan vanda melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	
		11.00 – 12.30	Membuat media	Saya membuat media pembelajaran untuk praktik mengajar minggu depan	
		14.00 – 15.00	Piket harian	Saya melaksanakan piket harian dengan membersihkan ruang dan mencuci gelas	

		16.00 – 17.00	Lomba Paduan Suara	Pelaksanaan lomba paduan suara medley untuk seluruh kelas X.	
40.	Jumat, 10 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah. bersalaman dengan siswa.	
		09.00 – 10.45	Piket buku tamu sekolah	Saya dan vanda melaksanakan piket jaga buku tamu di sekolah	
		12.00 – 15.00	Membuat Laporan	Pembuatan laporan hari ini berlangsung sampai pada 2.	
41.	Minggu, 12 November 2017	13.00 – 17.00	Membeli Piala	Kami melakukan pembelian piala untuk hadiah lomba yang telah diadakan di sekolah.	
42.	Senin, 13 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah. bersalaman dengan siswa.	
		07.00 – 08.00	Rapat Mahasiswa PLT	Rapat mahasiswa PLT yang membahas evaluasi dan agenda kegiatan yang akan dilakukan selama PLT di sekolah SMA N 8 Purworejo.	
		10.45 – 12.15	Praktik mengajar	Saya melaksanakan praktik mengajar	

				di kelas X IPS 1 dengan materi Materi Asal – usul nenek moyang bangsa Indonesia	
43.	Selasa, 14 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan pakiran motor siswa di sekolah. bersalaman dengan siswa.	
		10.45-13.00	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dan Yuli melakukan tugas piket menjaga buku tamu di tempat post satpam sekolah.	
		13.00 – 13.30	Evaluasi oleh guru pembimbing	Saya mendapatkan evaluasi dari guru pembimbing terkait praktik mengajar hari senin kemarin	
44.	Rabu, 15 November 2017	06.15 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan pakiran motor siswa di sekolah. bersalaman dengan siswa.	
		09.00 – 10.45	Piket Guru jaga buku tamu Sekolah	Hari ini saya melakukan piket menjaga buku tamu sekolah bersama teman saya yang bernama Elis.	

		10.45 – 14.00	Praktik mengajar	.mahasiswa PLT praktik mengajar dengan materi hasil dan nilai budaya masyarakat pada zaman pra aksara	
		16.00 – 17.00	Membuat Laporan PLT	Mahasiswa PLT mencicil untuk membuat laporan PLT UNY 2017 agar bisa jadi tepat waktu. Pembuatan laporan ini baru sampai pada BAB 3	
45.	Kamis, 16 November 2017	06.20 – 06.45	Membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah	Seperti biasa kami 3 mahasiswa PLT laki-laki setiap pagi membantu merapikan parkiran motor siswa di sekolah bersalaman dengan siswa.	
		09.00-10.45	Piket Guru Jaga Buku Tamu Sekolah	Saya dengan vanda melaksanakan piket jaga buku tamu di post satpam sekolah.	
		13.30 – 16.00	Membungkus Hadiah Lomba	Untuk semua hadiah yang sudah dibeli, kami lakukan pembungkusan hadiah untuk semua lomba.	
46.	Jum'at, 17 November 2017	06.15 – 08.30	Persiapan Hadiah Lomba	Untuk pembagian hadiah lomba kami mengumpulkan dan mengecek satu per satu hadiah yang akan di berikan ke pemenang untuk kemudian dibawa ke sekolah.	

	08.30 – 10.00	Persiapan Acara Penarikan PLT UNY 2017 Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017	Untuk acara penarikan kami meakukan segala persiapan yang dibutuhkan guna untuk kelancaran acara seperti, menyiapkan speaker, snack, meja, kursi, dan segala hal yang dibutuhkan. Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT UNY 2017 sebanyak 8 orang, 1 DPL, dan 8 guru. Penarikan diisi dengan ucapan perpisahan, terimakasih, dan permintaan maaf. Tidak lupa juga dengan pemberian kenang-kenangan kepada sekolah oleh mahasiswa PLT UNY.	
	13.00 – 14.00	Acara Pembagian Hadiah Lomba Kepada Pemenang	Dalam acara ini mahasiswa mengumumkan pemenang lomba dan memberikan hadiah kepada para pemenang. Dilakukan beberapa ucapan terimakasih dan perpisahan karena telah menerima mahasiswa PLT UNY serta telah berpartisipasi dengan baik.	
	17.00 – 20.00	Membuat Laporan PLT	Mahasiswa PLT menyelesaikan tugas untuk membuat laporan PLT UNY 2017.	

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT UNY

Penerjunan mahasiswa PLT UNY



Kegiatan pembelajaran di kelas





Kegiatan mahasiswa PLT di Sekolah



Perlombaan dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda



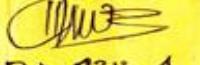




Pelepasan Mahasiswa PLT UNY



Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT

	KARTU BIMBINGAN PLT PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY TAHUN..... 2017																																								
F04					UNTUK MAHASISWA																																				
<p>Nama Sekolah / Lembaga : SMA N. 8 PURWOREJO</p> <p>Alamat Sekolah : Desa. Geling, Kec. grébeg</p> <p>Nama DPL PLT : Amas. M. Pd</p> <p>Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN SEJARAH / PIS</p> <p>Jumlah Mahasiswa PLT : 2</p>																																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 15%;">Tgl. Kehadiran</th> <th style="width: 10%;">Jml Mhs</th> <th style="width: 40%;">Materi Bimbingan</th> <th style="width: 15%;">Keterangan</th> <th style="width: 15%;">Tanda Tangan DPL PLT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2 - 10 - 2017</td> <td>2</td> <td>Pembimbingan DPP</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>9 - 10 - 2017</td> <td>2</td> <td>Ringkasan muka</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>23 - 10 - 2017</td> <td>2</td> <td>pelatihan praktek PLT</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>2 - 11 - 2017</td> <td>2</td> <td>evaluasi praktek PLT</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6" style="height: 40px;"></td> </tr> </tbody> </table>						No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT	1	2 - 10 - 2017	2	Pembimbingan DPP	-		2	9 - 10 - 2017	2	Ringkasan muka	-		3	23 - 10 - 2017	2	pelatihan praktek PLT	-		4	2 - 11 - 2017	2	evaluasi praktek PLT	-							
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT																																				
1	2 - 10 - 2017	2	Pembimbingan DPP	-																																					
2	9 - 10 - 2017	2	Ringkasan muka	-																																					
3	23 - 10 - 2017	2	pelatihan praktek PLT	-																																					
4	2 - 11 - 2017	2	evaluasi praktek PLT	-																																					
PERHATIAN : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi). ➢ Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi. ➢ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi. 			Mengetahui, Kepala PP PPL DAN PKL, Dr. Sulis Triyono, M.Pd NIP. 19580506 198601 1 001																																						
Mengetahui, Kepala Sekolah Drs. Subandi, M.Pd			 Purworejo, 17. November 2017 Ketua Kelompok PLT  Dwi. 124. A																																						